

**PENGARUH FITUR LAYANAN, PERSEPSI KEMUDAHAN
DAN PERSEPSI KEMANFAATAN TERHADAP MINAT
MENGUNAKAN SISTEM PEMBAYARAN
PADA APLIKASI DOMPET DIGITAL DANA
(STUDI KASUS PADA MAHASISWA
DI KABUPATEN PEKALONGAN)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

FAHRIYAN FARIDUDDIN

NIM. 4220121

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

**PENGARUH FITUR LAYANAN, PERSEPSI KEMUDAHAN
DAN PERSEPSI KEMANFAATAN TERHADAP MINAT
MENGUNAKAN SISTEM PEMBAYARAN
PADA APLIKASI DOMPET DIGITAL DANA
(STUDI KASUS PADA MAHASISWA
DI KABUPATEN PEKALONGAN)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

FAHRIYAN FARIDUDDIN

NIM. 4220121

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **FAHRIYAN FARIDUDDIN**

NIM : **4220121**

Judul Skripsi : **PENGARUH FITUR LAYANAN, PERSEPSI KEMUDAHAN DAN PERSEPSI KEMANFAATAN TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN SISTEM PEMBAYARAN PADA APLIKASI DOMPET DIGITAL DANA (STUDI KASUS PADA MAHASISWA DI KABUPATEN PEKALONGAN)**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sebelumnya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya

Pekalongan, 8 Oktober 2024

Yang menyatakan



Fahriyan Fariduddin

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Fahriyan Fariduddin

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Program Studi Perbankan Syariah

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i:

Nama : **Fahriyan Fariduddin**

NIM : **4220121**

Judul Skripsi : **Pengaruh Fitur Layanan, Persepsi Kemudahan, Dan Persepsi Kemanfaatan Terhadap Minat Menggunakan Sistem Pembayaran pada Aplikasi Dompot Digital DANA (Studi Kasus Pada Mahasiswa Di Kabupaten Pekalongan)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 8 Oktober 2024

Pembimbing,



Muhammad Aris Safi'i, M.E.I

NIP. 198510122015031004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara:

Nama : **FAHRIYAN FARIDUDDIN**
NIM : **4220121**
Judul : **PENGARUH FITUR LAYANAN, PERSEPSI
KEMUDAHAN DAN PERSEPSI
KEMANFAATAN TERHADAP MINAT
MENGUNAKAN SISTEM PEMBAYARAN
DOMPET DIGITAL PADA APLIKASI
DANA (Studi Kasus Pada Mahasiswa Di
Kabupaten Pekalongan)**

Dosen Pembimbing : **Muhammad Aris Safi'i, M.E.I**

Telah diujikan pada hari Jumat tanggal 28 Februari dan
dinyatakan **LULUS**, serta diterima sebagai sebagian syarat guna
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II


Dr. H. Tamamudin, S.E., M.M.
NIP. 19791030 200604 1 018


Dr. Mansur Chadi Mursid, M.M.
NIP. 19820527 201101 1 005

Pekalongan, Maret 2025
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, M.H.
NIP. 19750220 199903 2 001

MOTTO

“Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar”

(Qs. Ar-Ruum.60)

“Bukan kesulitan yang membuat kita takut, tapi sering ketakutanlah yang membuat jadi sulit jadi jangan mudah menyerah”

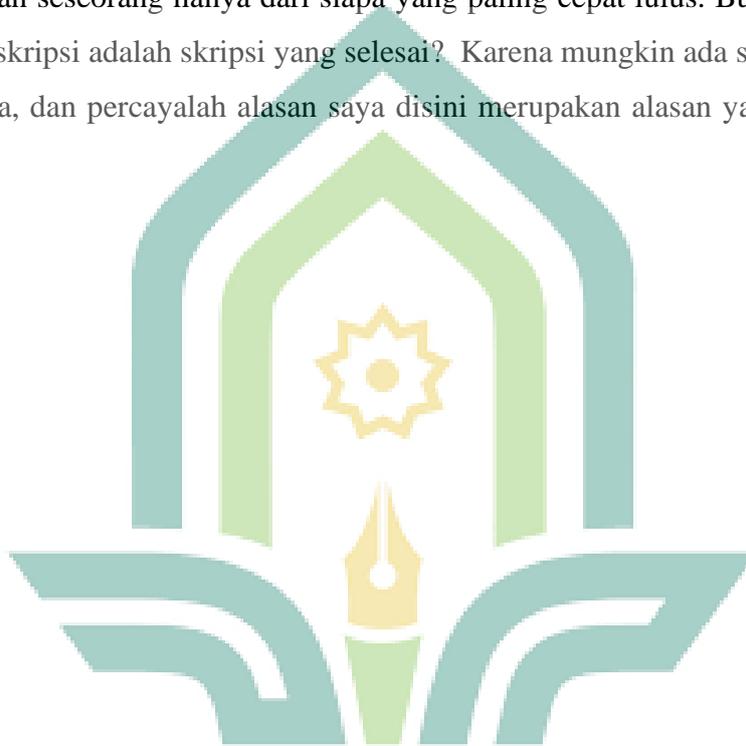
(Joko Widodo)

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah itu. Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi gelombang itu yang nanti akan bisa kau ceritakan”.



PERSEMBAHAN

Tidak ada lembar yang paling inti dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan. Skripsi ini saya persembahkan sebagai tanda bukti kepada orang tua, keluarga, calon istri, sahabat, seta teman-teman yang selalu memberikan support untuk menyelesaikan skripsi ini. Terlambat lulus atau tidak lulus tepat waktu bukanlah sebuah kejahatan, bukan pula sebuah aib. Alakah kerdilnya jika mengukur kecerdasan seseorang hanya dari siapa yang paling cepat lulus. Bukankah sebaik-baiknya skripsi adalah skripsi yang selesai? Karena mungkin ada suatu hal dibalik itu semua, dan percayalah alasan saya disini merupakan alasan yang sepenuhnya baik.



ABSTRAK

FAHRIYAN FARIDUDDIN. Pengaruh Fitur Layanan, Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kemanfaatan terhadap Minat Menggunakan Sistem Pembayaran pada Aplikasi Dompot Digital Dana (Studi kasus pada Mahasiswa di Kabupaten Pekalongan).

Kemajuan teknologi dalam bidang keuangan memberikan dampak yang signifikan terhadap gaya hidup mahasiswa sehingga mahasiswa dianggap generasi yang mudah menerima teknologi baru sehingga identik dengan dengan *lifestyle* yang *up to date*, hal itu membuat sistem pembayaran nontunai menjadi trend sekaligus menjadi suatu kebutuhan yang dapat mendorong inovasi dibidang keuangan yang menjaga stabilitas moneter serta stabilitas keuangan dalam sistem pembayaran yang efisien.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode angket (kuisisioner). Populasi dalam penelitian ini menggunakan mahasiswa di kabupaten pekalongan untuk menentukan jumlah sampel peneluti menggunakan rumus Lemeshow dengan sampel sebanyak 100 responden. Teknik pengambilan sampel dengan metode *Simple random sampling*. Penelitian ini menggunakan metode analisa data uji regresi berganda dengan bantuan SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fitur layanan berpengaruh negatif terhadap minat menggunakan terbukti. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 0,215 kurang dari t tabel 1,660 dengan nilai sig. sebesar 0,830 > 0,05 (tidak signifikan) sedangkan persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 2,490 lebih dari t tabel 1,660 dengan nilai sig. sebesar 0,015 < 0,05 (signifikan) sedangkan pada persepsi kemanfaatan berpengaruh positif terhadap minat. Halini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 3,295 lebih dari t tabel 1,660 dengan nilai sig. sebesar 0,001 < 0,05 (signifikan).

Kata kunci: Pengaruh Fitur Layanan, Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kemanfaatan dan Minat Menggunakan

ABSTRACT

FAHRIYAN FARIDUDDIN. The Effect of Service Features, Perceived Ease and Perceived Usefulness on Interest in Using the Payment System on the Dana Digital Wallet Application (Case study of Students in Pekalongan Regency).

Technological advances in the financial sector have a significant impact on the lifestyle of students so that students are considered a generation that easily accepts new technology so that it is synonymous with an up to date lifestyle, it makes non-cash payment systems a trend as well as a necessity that can encourage innovation in the financial sector that maintains monetary stability and financial stability in an efficient payment system.

This research uses quantitative research. The data collection method in this study used a questionnaire method. The population in this study used students in Pekalongan district to determine the number of samples of researchers using the Lemeshow formula with a sample of 100 respondents. Sampling technique with Simplee random sampling method. This study uses multiple regression test data analysis methods with the help of SPSS.

The results showed that service features have a negative effect on interest in using proven. This is evidenced by the t value of 0.215 less than t table 1.660 with a sig. value of 0.830 > 0.05 (insignificant) while perceived convenience has a positive effect on interest in using. This is evidenced by the t value of 2.490 more than the t table of 1.660 with a sig. value of 0.015 < 0.05 (significant) while the perceived convenience has a positive effect on interest. This is evidenced by the t value of 3.295 more than t table 1.660 with a sig. value of 0.001 < 0.05 (significant).

Keywords: Effect of Service Features, Perception of Ease and Perception of Benefit and Interest in Using.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa akan sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini tanpa bantuan dan bimbingan dari semua pihak. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H, selaku Dekan FEBI UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Tamamudin. M.M, selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. M. Shulthoni, M.S.I., Ph.D. selaku ketua Program Studi Perbankan Syariah FEBI UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Muhammad Aris Safi'i, M.E.I, selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
6. Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H. selaku Dosen Penasehat Akademik.
7. Dr. H. Tamamudin, S.E, MM, selaku dosen penguji I.
8. Dr. Mansur Chadi Mursid, M.M, selaku dosen penguji II

9. Segenap Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan banyak ilmu.
10. Civitas Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah membantu selama masa perkuliahan.
11. Seluruh pihak dan responden yang telah banyak membantu dalam memperoleh data yang saya perlukan.
12. Bapak, Ibu dan adik yang tersayang yang selalu memberikan dukungan, semangat belajar dan do'a yang sennatiasa mengiringi setiap langkah dalam penyelesaian skripsi ini.
13. Rafidah Sari, terima kasih atas dukungan, semangat, serta telah menjadi tempat berkeluh kesah, selalu ada dalam suka maupun duka selama proses penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat banyak pengembangan ilmu.

Pekalongan, 8 Oktober 2024

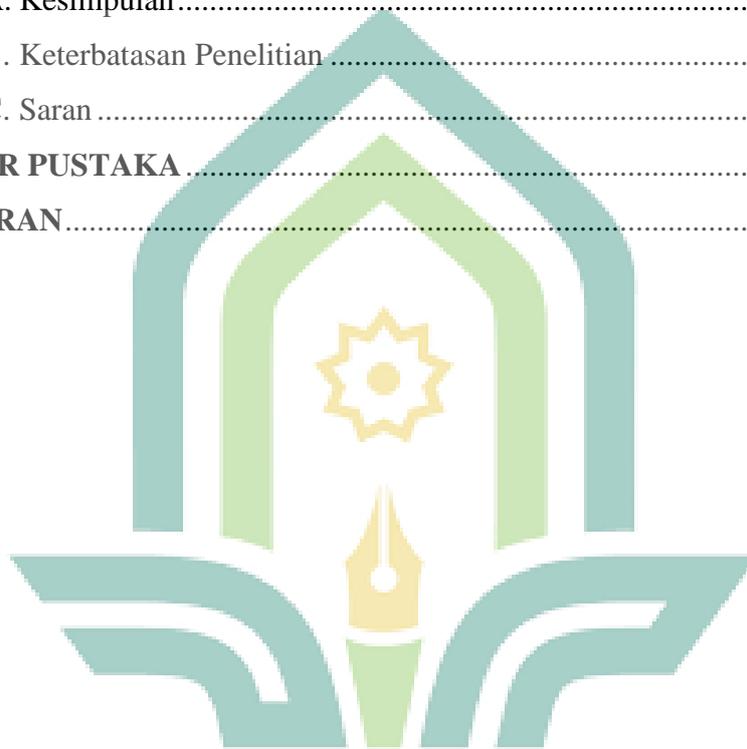


Fahriyan Fariduddin

DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Sistematika Pembahasan	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Landasan Teori	10
B. Telaah Pustaka.....	19
C. Kerangka Berfikir	23
D. Hipotesis	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	26
B. Setting Penelitian.....	26
C. Populasi dan Sampel.....	26
D. Variabel Penelitian	28
E. Sumber Data	30

F. Teknik Pengumpulan Data	30
G. Metode Analisa Data	31
BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN	35
A. Gambaran Umum Penelitian	35
B. Metode Analisa Data	38
C. Pembahasan	52
BAB V PENUTUP	57
A. Kesimpulan	57
B. Keterbatasan Penelitian	58
C. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	I



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surak Keputusan Bersama Menteri Agama Dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI no. 158/1977 dan no. 0543 b/ U/1987

A. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda ,dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dhammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
...وَ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- kataba

- fa'ala

- žukira

يَذْهَبُ - yažhabu

- su'ila

كَيْفَ - kaifa

هَوَّلَ - haula

C. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
.... ...	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
...	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
...	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

- qāla

- ramā

قِيلَ - qīla

A. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

1) Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2) Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3) Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:



رَوْضَةُ الْاَطْفَالِ	- raudah al-aṭfāl
	-- raudatulafāl
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	- al-Madīnah al-Munawwarah
	- al-Madīnatul-Munawwarah
طَلْحَة	- talḥah

B. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:



رَبَّنَا	- rabbanā
نَزَّلَ	- nazzala
الْبِرِّ	- al-birr
الْحَجِّ	- al-ḥajj

C. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

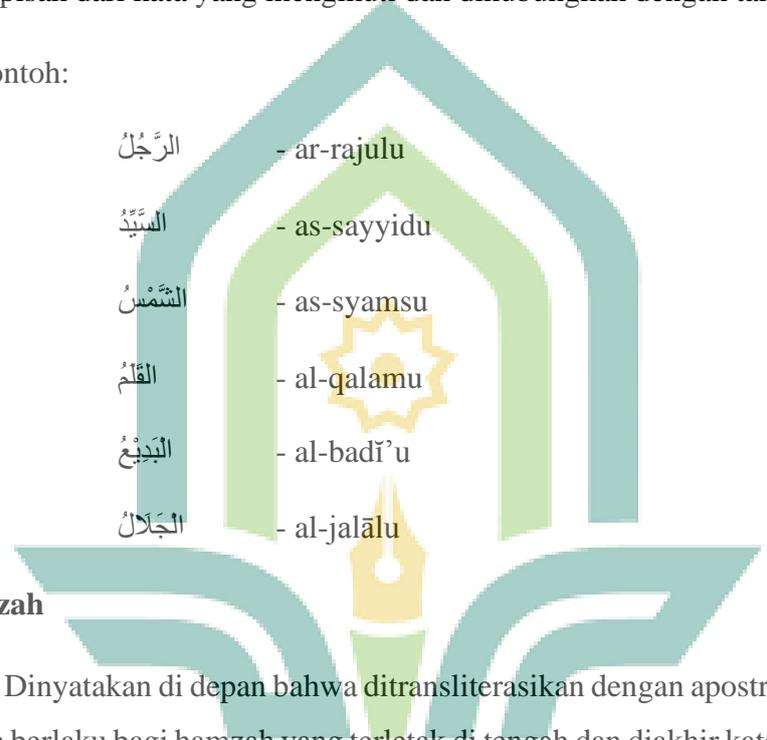
Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditranslite-rasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /1/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditranslite-rasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

3. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:



الرَّجُلُ	- ar-rajulu
السَّيِّدُ	- as-sayyidu
الشَّمْسُ	- as-syamsu
القَلَمُ	- al-qalamu
البَدِيعُ	- al-badī'u
الْجَلَالُ	- al-jalālu

D. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ	- ta'khuzūna
النَّوْءُ	- an-nau'
شَيْئٌ	- syai'un
إِنَّ	- Ina
أُمِرْتُ	- umirtu

أكل - akala

E. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:



وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn
	Wainnallāhalahuwakhairrāziqīn
وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Wa auf al-kaila wa-almizān
	Wa auf al-kaila wal mizān
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلَ	Ibrāhīm al-Khalīl
	Ibrāhīmul-Khalīl
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا	Bismillāhimajrehāwamursahā
وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حَجُّ الْبَيْتِ مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا	Walillāhi ‘alan-nāsi hijju al-baiti manistaṭā’a ilaihi sabīla
	Walillāhi ‘alan-nāsi hijjul-baiti manistaṭā’a ilaihi sabīlā

F. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

	Wa mā Muhammadun illā rasl
أَنَّ أَوْلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بَيَّكَتَ مُبْرَاكًا	Inna awwala baitin wuḍi’a linnāsīl

شَهْرُ رَمَاضَانَ الَّذِي أَنْزَلَ فِيهِ الْقُرْآنُ

allaẓī bibakkat amubārankan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fīh al-
Qur'ānu

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fīhil
Qur'ānu

وَلَقَدْ رَأَهُ بِالْأَفُقِ الْمُبِينِ

Walaqadra'āhubil-ufuq al-mubīn

Walaqadra'āhubil-ufuqil-mubīn

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Alhamdulillāhirabbil al-'ālamīn

Alhamdulillāhirabbilil 'ālamīn

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَقَدْ فَتَحَ قَرِيبٌ

Naṣrunminallāhiwafathunqarīb

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا

Lillāhi al-amrujamī'an

Lillāhil-amrujamī'an

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Wall habikullisyai'in 'al m

G. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Relevan.....	19
Tabel 3.1 Variabel Penelitian.....	28
Tabel 4.1 Umur Responden.....	36
Tabel 4.2 Jenis Kelamin Responden	36
Tabel 4.3 Tingkat Semester Responden.....	37
Tabel 4.4 Perguruan Tinggi Responden.....	38
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Penilaian pada Variabel Fitur Layanan	39
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Penilaian pada Variabel Persepsi Kemudahan	41
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Penilaian pada Variabel Persepsi Kemanfaatan	42
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Penilaian pada Variabel Minat Menggunakan	44
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas.....	46
Tabel 4.10 Uji Reliabilitas	47
Tabel 4.11 Uji Koefisien Determinasi	48
Tabel 4.12 Hasil Uji F.....	48
Tabel 4.13 Hasil Uji Hipotesis	49
Tabel 4.14 Hasil Uji Regresi Berganda	50



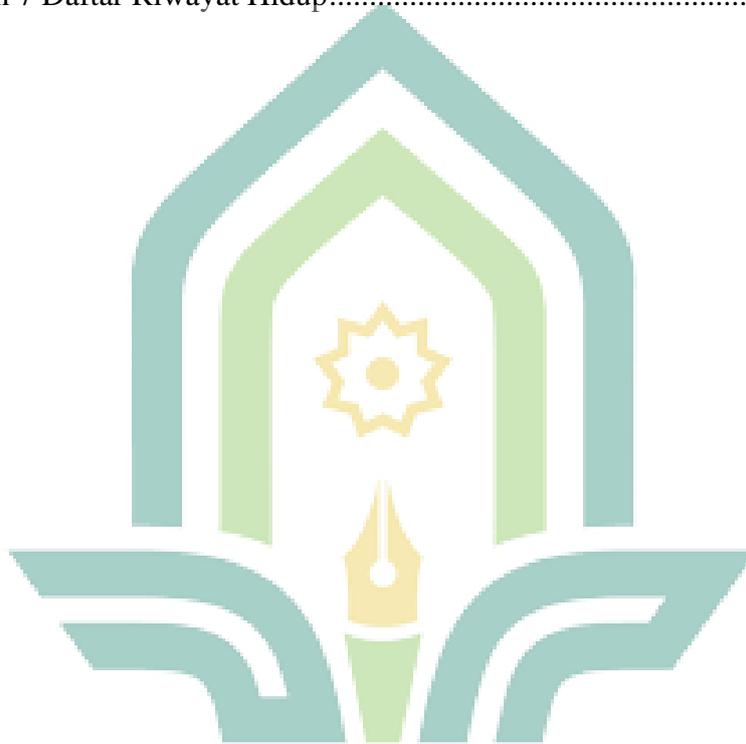
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Daftar Aplikasi E-Wallet Terbesar di Indonesia.....	2
--	---



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	I
Lampiran 2 Surat Kesediaan Menjadi Responden.....	II
Lampiran 3 Kuisisioner Penelitian	III
Lampiran 4 Tabulasi Data Penelitian.....	VI
Lampiran 5 Output Hasil Uji SPSS.....	XII
Lampiran 6 Dokumentasi Kegiatan	XXIX
Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup.....	XXXI



BAB I

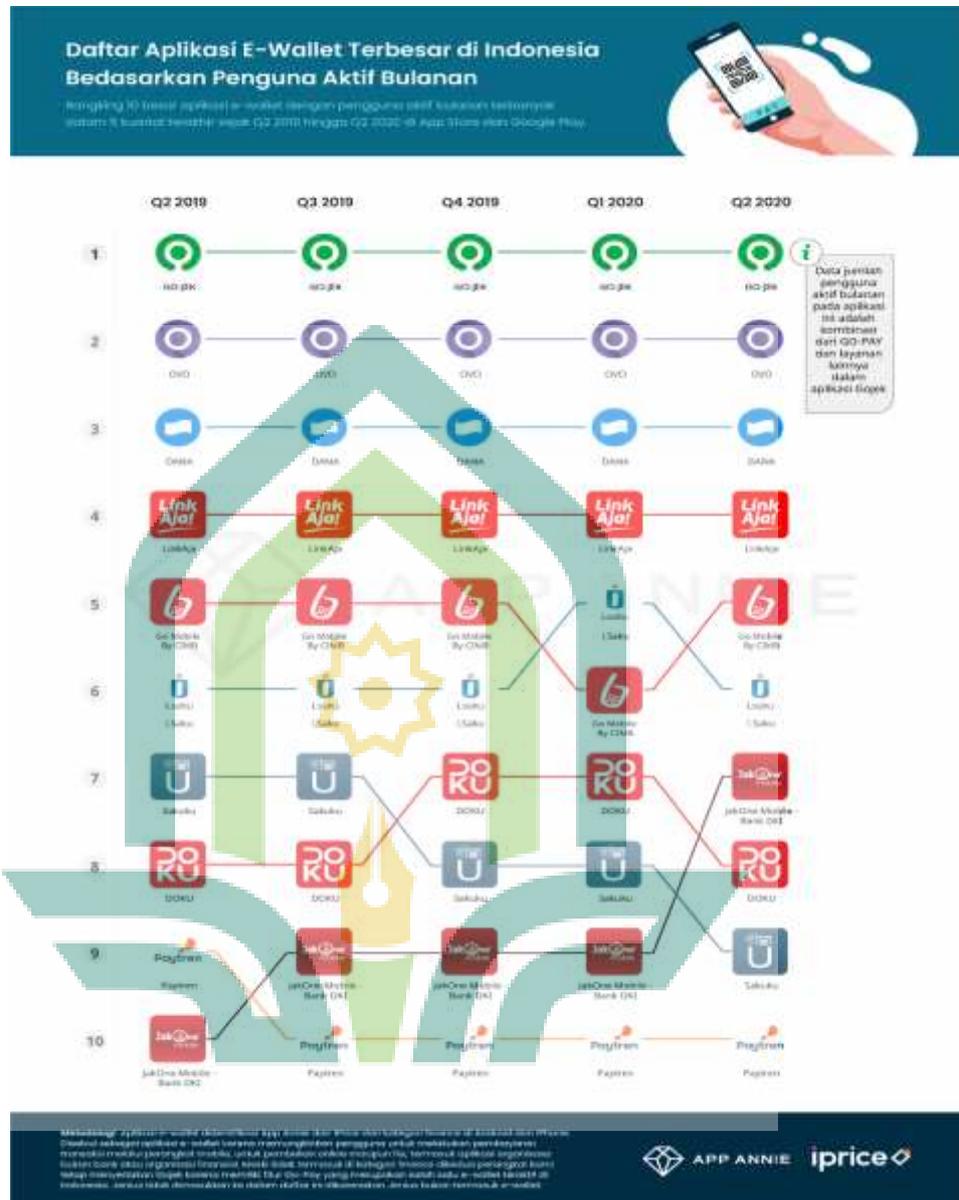
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Revolusi industri ialah masa peralihan yang sangatlah pesat dibidang manufaktur dengan mengubah sistem produksi dari cara tradisional (manual) digantikan dengan era teknologi. Konsep Revolusi Industri 5.0 baru dimulai selama pengembangan dan diskusi. Secara umum, istilah ini merujuk pada evolusi teknologi yang lebih menyukai otomatisasi dan digitalisasi industri dan sektor produksi.

Pertumbuhan Internet yang konsisten dan signifikan setiap tahun merupakan indikator sebenarnya dari Revolusi Industri 5.0. Pemakai internet Indonesia kian meningkat, menurut Asosiasi Jasa Internet Indonesia (APJII). Mereka diperkirakan akan mencapai 215 juta pada tahun 2023, meningkat dari 210 juta pada tahun 2022. Lorong penggunaan Internet ini mendorong bisnis dan pasar untuk beralih dari metode konvensional ke metode online. Financial technology (fintech) adalah jenis industri baru yang menjadi ujung tombak penerapan teknologi untuk menghasilkan kemajuan di bidang keuangan. Perkembangan Fintech terutama berfokus pada bidang jasa keuangan yang menggunakan teknologi canggih. Sekarang Fintech sudah merubah gaya hidup masyarakat, mendukung transaksi sehari-hari. Lifestyle dicukup dengan menggunakan suatu aplikasi dengan *multipayment*. Salah satu bentuk dari *financial technology* adalah berupa aplikasi *electronic wallet* yang telah bertumbuhkembang di Indonesia, biasanya disebut dompet digital

Gambar 1.1
Daftar aplikasi e-wallet terbesar di Indonesia



Sumber: *iPrice.co.id* (2020)

Menurut Megadewandanu, (2016) Dompet digital mengacu pada metode mata uang digital atau pembayaran non-tunai yang menawarkan kenyamanan berbelanja tanpa perlu membawa uang fisik, sehingga memberikan kemudahan dalam berbagai aktivitas. Biasanya terkait dengan layanan multi-pembayaran,

dompet digital dapat diakses melalui perangkat seluler dan dilindungi oleh peraturan keuangan dan pengawasan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Bersumber dari Bank Indonesia, ada 38 dompet digital yang memiliki lisensi resmi. Dari riset yang dijalankan *iPrice* dan *App Anne* menerangkan jika aplikasi dompet digital DANA menduduki peringkat ketiga sebagai dompet digital paling populer di Indonesia dikuartal 2 tahun 2019 dan 2020, bersaing dengan Gopay dan OVO yang berada diperingkat 1 dan 2 yang lebih dahulu ada. Hal ini menunjukkan bahwa dompet digital DANA mampu bersaing dengan dompet digital lainnya, sehingga dikenal dan populer digunakan dikalangan mahasiswa.

Menurut survei DailySocial, (2021) hingga 76,40% pengguna dompet digital aktif berusia antara 20-35 tahun. Hasilnya, terbukti bahwa generasi milenial dan generasi Z merupakan kelompok pengguna dompet digital terbesar karena mereka dianggap terbiasa dan mudah menerima teknologi baru. Sistem pembayaran non-tunai merupakan tren sekaligus keperluan yang bisa mendukung inovasi di sektor keuangan dan mempertahankan stabilitas moneter pada konsep pembayaran yang efektif, lancar, aman, dan dapat diandalkan. Mahasiswa bisa disebut sebuah generasi yang akrab dengan gaya hidup yang kekinian. Oleh karena itu, mahasiswa dijadikan subjek penelitian dalam penelitian ini dikarenakan diasumsikan lebih kekinian pada penggunaan teknologi.

Pada tahun 2020, ada 3.005 siswa di Pekalongan, menurut Badan Pusat Statistik. Untuk melakukan transaksi tunai dan nontunai secara digital yang

nyaman dan cepat, beberapa siswa memakai *e-wallet* seperti DANA. Hal itu selaras dengan penelitian Kesuma & Nurbaiti, (2023) mereka mensurvei 100 orang, sebagian besar siswa berusia 18 hingga 23 tahun. Hasilnya membuktikan bahwa aplikasi DANA sangat diminati oleh siswa. Temuan terkait memastikan jika variabel seperti kepercayaan, pengetahuan produk, dan fungsi layanan memengaruhi dengan signifikan kepada minat penggunaan *e-wallet* Dana. Perilaku mahasiswa yang berkeinginan menggunakan dompet digital DANA tidak lepas dari faktor fitur layanan yang banyak, kemudahan dan kemanfaatan yang mereka dapatkan ketika menggunakannya. Rasa ingin untuk melakukan atau menggunakan sesuatu dapat disebut sebagai minat. Menurut (Fatmasari, 2015). minat penggunaan sebagai dasar menentukan penggunaan teknologi dan pengenalan teknologi. Dalam konteks ini, teknologi merupakan tren berkelanjutan dalam penggunaan dompet digital.

Dompet digital DANA memiliki banyak fitur menarik yang memberikan berbagai keuntungan dan kemudahan bagi penggunanya untuk bertransaksi seperti deposit, kirim DANA, ajukan DANA, simpan kartu bank, tarik uang, Near Me, Berita DANA Foundation, dll. Fitur layanan pada aplikasi DANA harus memiliki fungsionalitas yang komplit untuk memenuhi keperluan transaksi pengguna dan menjamin keamanan yang tinggi saat memakai dompet digital menurut (Rithmaya, 2016).

Berdasarkan uraian diatas selaras dengan temuan penelitian Nurya Dina, (2020) yang berjudul “Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Fitur Layanan terhadap Minat Menggunakan *E-Wallet* pada Aplikasi DANA di Surabaya”.

Penelitiannya membuktikan jika fitur layanan memiliki pengaruh positif dan signifikan kepada minat menggunakan *E-wallet* DANA. Selain dari fitur layanan *E-wallet* DANA sebagai faktor minat mahasiswa untuk menggunakannya. Menurut (Davis., 1989) dalam teorinya yang berjudul *Technology Acceptance Model* (TAM) yang sering dipakai pada metode analisis perilaku konsumen individu yang terkait dengan teknologi dan sistem informasi, menyebutkan bahwa ada 5 faktor perilaku penggunaan terhadap penerimaan teknologi. Tetapi, ada 2 faktor yang paling utama yakni; *perceived ease of use* (persepsi kemudahan pengguna) dan *perceived usefulness* (persepsi kemanfaatan).

Persepsi kemudahan pengguna mengindikasikan apabila individu mempercayai jika memakai sistem teknologi informasi tak sulit dan tak memerlukan usaha ekstra dalam pemakaiannya. Ketika individu mempercayai jika teknologi bisa digunakan dengan gampang atau tanpa usaha lebih, sehingga dapat menambah minat dalam memakai teknologi terkait. Uraian tersebut selaras dengan hasil penelitian (Dhila Reka., 2023) dengan judul “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Alikasi Dana”. Penelitiannya menjelaskan jika persepsi kemudahan memengaruhi secara signifikan dan positif terhadap penggunaan aplikasi dana. Dengan adanya *pop-up* atau langkah-langkah untuk menggunakan berbagai fitur layanan dalam aplikasi Dana, memudahkan pengguna baru maupun lama dalam mengoperasikan fitur layanan tersebut. Oleh karena itu, kemudahan penggunaan inilah yang menjadikan konsumen berminat dalam memakai dompet digital Dana.

Persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) juga dikenal sebagai kegunaan yang dirasakan. Dalam arti luas, persepsi kegunaan diartikan menjadi seberapa jauh individu melihat atau merasakan jika memakai sebuah sistem dapat memberikan peningkatan pada kinerjanya. Berbagai penelitian terdahulu telah meneliti tentang persepsi kebermanfaatan sebagai aspek yang memengaruhi pemakaian dompet digital (Sarah Maulidah., 2021) dengan judul penelitian “Pengaruh Persepsi Kompabilitas, Persepsi Manfaat, Persepsi Biaya, Religiusitas, dan Promosi terhadap Minat Konsumen dalam Menggunakan Dompet Digital”. Penelitiannya menghasilkan jika persepsi manfaat (X2) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan kepada minat (Y) penggunaan dompet digital. Dipenelitian itu, responden yang memakai dompet digital (OVO, Gopay, ShopeePay, dan Dana) mempercayai jika layanan yang ada pada dompet digital tersebut memberikan manfaat dan kemudahan, seperti: Transaksi cepat dan nyaman.

Berdasarkan pemaparan yang ada, sehingga peneliti berminat dalam menjalankan penelitian tentang pengaruh fitur layanan, persepsi kemudahan, dan persepsi kemanfaatan terhadap minat penggunaan sistem pembayaran menggunakan dompet digital berupa aplikasi dana pada mahasiswa di Kabupaten Pekalongan. Judul penelitiannya berupa “Pengaruh Fitur Layanan, Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kemanfaatan terhadap Minat Menggunakan Sistem Pembayaran pada Aplikasi Dompet Digital Dana (Studi kasus pada Mahasiswa di Kabupaten Pekalongan)”.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah fitur layanan berpengaruh terhadap minat mahasiswa kabupaten pekalongan menggunakan sistem pembayaran dompter digital pada aplikasi dana?
2. Apakah persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat mahasiswa kabupaten pekalongan menggunakan sistem pembayaran dompet digital pada aplikasi dana?
3. Apakah persepsi kemanfaatan berpengaruh terhadap minat mahasiswa kabupaten pekalongan menggunakan sistem pembayaran dompet digital pada aplikasi dana?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji seberapa besar pengaruh fitur layanan terhadap minat mahasiswa kabupaten pekalongan menggunakan sistem pembayaran dompet digital pada aplikasi dana.
2. Untuk menguji seberapa besar pengaruh kemudahan terhadap minat mahasiswa kabupaten pekalongan menggunakan sistem pembayaran dompet digital pada aplikasi dana.
3. Untuk menguji seberapa besar pengaruh kemanfaatan terhadap minat mahasiswa kabupaten pekalongan menggunakan sistem pembayaran dompet digital pada aplikasi dana.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Peneliti harap penelitian ini bisa menambahkan wawasan dan acuan untuk penelitian selanjutnya mengenai Pengaruh Fitur Layanan, Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Kemanfaatan Terhadap Minat Menggunakan Sistem Pembayaran dompet digital Pada Aplikasi Dana.

2. Manfaat Praktis

Berdasarkan temuan pada penelitian dapat menghasilkan sumber informasi bagi mahasiswa dan peneliti selanjutnya sebagai bahan pertimbangan untuk mempengaruhi minat pada penggunaan Dana.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ialah suatu penjabaran simpel atau padat terkait dengan beragam aspek yang nantinya dijelaskan dengan urut agar bisa dipahami dengan mudah seluruh pembaca. Dibawah ini sistematikanya:

BAB I: PENDAHULUAN

Memuat latarbelakang penelitian, rumusan masalah yang disusun, tujuan penelitiannya, manfaat yang dikehendaki peneliti, serta tahapan penyusunan seluruhnya dicantumkan disini.

BAB II: LANDASAN TEORI

Isinya memuat beragam teori yang dipakai dipenelitian ini, telaah pustaka untuk memaparkan pada penelitian serupa terdahulu, kerangka teori, dan hipotesis penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

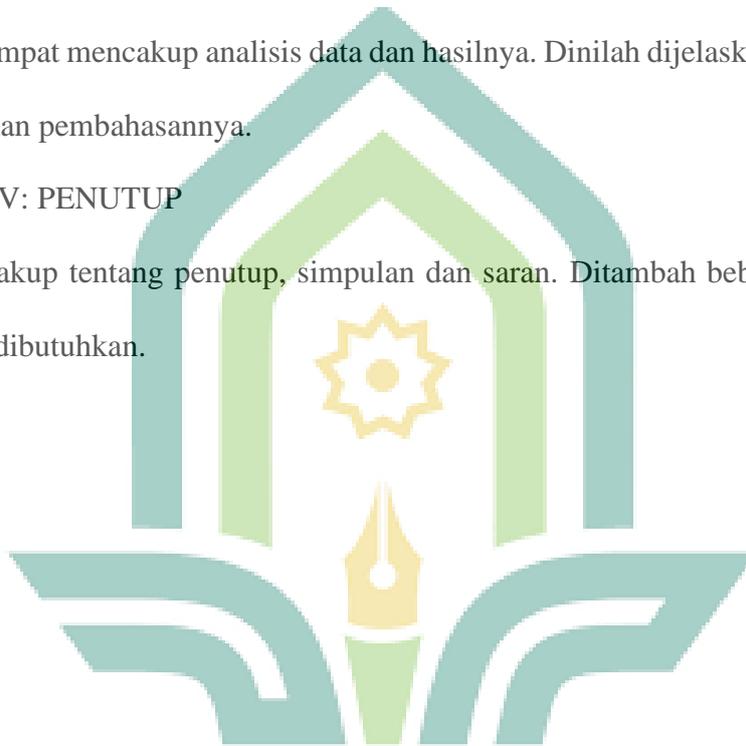
Bab tiga meliputi jenis penelitian serta pendekatan penelitian, variabel penelitian dipakai dipenelitian ini, populasi dan sampel yang menjadi bahan penelitian beserta teknik pengambilan sampelnya, tak lupa metode mengumpulkan data dengan metode analisa datanya.

BAB IV: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab empat mencakup analisis data dan hasilnya. Dinilah dijelaskan hasil analisis data dan pembahasannya.

BAB V: PENUTUP

Mencakup tentang penutup, simpulan dan saran. Ditambah beberapa lampiran yang dibutuhkan.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Metode TAM (*Technology Acceptance model*)

Technology Acceptance model (TAM) adalah kerangka pemahaman bagaimana pengguna menerima dan mengadopsi teknologi. TAM dikembangkan oleh Fred Davis pada tahun 1986 Tesis doktoralnya berjudul "A Technology Acceptance Model for Empirically Testing New End-User Information Systems". Awalnya, TAM dirancang untuk menjelaskan bagaimana pengguna menerima teknologi informasi baru, Seperti sistem informasi manajemen atau perangkat lunak. Namun seiring dengan berkembangnya teknologi, TAM juga digunakan dalam berbagai lingkungan teknologi, Termasuk teknologi seluler, media sosial, dan Internet of Things (IoT). Sejak Fred pertama kali diluncurkan pada tahun 1986 Davis, Technology Acceptance Model (TAM) mengalami perkembangan dan kemajuan (Soetam Rizki Wicaksono, 2021).

Davis mengembangkan Model penerimaan teknologi (TAM) pada tahun 1986 ialah salah satu teori paling populer dalam memahami penerimaan dan penggunaan teknologi informasi. TAM bertujuan untuk menjelaskan unsur-unsur yang mempengaruhi penerimaan komputer dalam arti luas. Selain itu, menurut TAM, variabel eksternal mungkin mempunyai pengaruh signifikan terhadap persepsi kemudahan dan kemanfaatan, yang pada

gilirannya dapat mempengaruhi minat dan penggunaan aktual (Nugraha et al., 2023).

TAM merupakan metodologi yang fleksibel dan aman yang sering digunakan untuk menilai adopsi teknologi baru. Selain itu, efektivitas TAM telah dibuktikan oleh beberapa organisasi penelitian, dan berbagai fitur TAM, seperti sifat umum, kemampuan verifikasi, dan keunikannya, telah berkontribusi pada daya tariknya. Parsimony adalah penggunaan kesederhanaan sebagai prinsip desain dalam pengembangan sistem informasi yang efektif. Agar dapat diverifikasi berarti memiliki fakta yang mendukungnya. Kapasitas untuk meramalkan penerapan teknologi baru dalam banyak keadaan dikenal sebagai generalisasi. Banyak perubahan telah dilakukan pada TAM asli untuk meningkatkan validitas dan kesesuaiannya untuk berbagai teknologi. (Hanum et al., 2023).

Model ini tidak dijelaskan secara rinci dipenelitian ini. Penelitian ini hanya mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi penggunaan DANA. Pengaruh karakteristik layanan, persepsi kemudahan dan persepsi kegunaan pada penggunaan mekanisme pembayaran aplikasi DANA merupakan variabel yang konsisten dengan teori TAM. Studi ini dapat menyelidiki bagaimana elemen-elemen ini mempengaruhi adopsi teknologi dan menunjukkan dengan tepat faktor-faktor utama yang mempengaruhi sikap pengguna dengan memanfaatkan TAM. Kerangka teori TAM yang kuat, yang didasarkan pada teori sosiologi dan psikologis terkenal, memberikan dasar

yang kuat untuk memahami aspek sosial dan psikologis yang mempengaruhi adopsi aplikasi DANA. (Saputra & Nurjihadi, 2023).

2. Fitur layanan

Layanan ialah aktivitas yang berpusat pada aset tak wujud dan tidak memiliki hak kepemilikan apa pun atas pesaing lainnya, sedangkan fitur adalah cara untuk membedakan produk dari produk lain., (Abrilia & Sudarwanto, 2022). Seorang pengguna dapat mempertimbangkan fitur ketika menggunakan suatu produk. Akan selalu ada orang yang mencocokkan karakteristik produk dengan estimasi yang diberikan. Pemanfaatan fitur-fitur layanan akan terpengaruh jika pengguna senang dan merasa fitur-fitur tersebut memenuhi permintaannya (Badaruddin & Risma, 2021). Oleh karena itu, untuk memberikan nilai ekstra kepada pelanggan, diperlukan alat. Alat-alat tersebut merupakan fitur layanan yang memungkinkan Pengguna dengan mudah melakukan transaksi apa pun terkait Produk. Dikarenakan kemudahan dari fitur layanan yang diberikan, konsumen akan lebih mudah mendapatkan keuntungan (Niaga et al., 2021).

Fungsi layanan yang diberikan dari e-wallet antara lain DANA: DANA e-wallet ialah sebuah dompet digital anyar di Indonesia. Sebelum kemunculannya, sudah ada e-wallet lainnya misalnya OVO, LinkAja, GoPay, dll. Awal mula peluncurannya pada 5 Desember 2018, aplikasi e-wallet DANA didirikan oleh Elang Sejahtera Mandiri dan mencakup anak perusahaan PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (EMTEK) serta perusahaan patungan dengan Ant Financial. Aplikasi DANA diciptakan dalam

mengimplementasikan pembayaran non-tunai dan tanpa kartu menjadi digital, cepat dan praktis (Abrilia & Sudarwanto, 2022).

Aplikasi DANA E-Wallet memiliki sejumlah fitur layanan. Pengguna E-Wallet DANA wajib memikirkan layanan terkait baik dengan transaksi online maupun offline. Tak memerlukan pertemuan dengan perwakilan layanan pelanggan atau bantuan teller. Fiturnya antara lain Kirim Uang, Minta Uang, Terdekat, Isi Ulang, dan Berita Dana. Informasi ramah pengguna yang terdapat dalam aplikasi dompet digital dinilai mudah diakses. Hal ini dilakukan dengan menyediakan produk dengan media dompet digital yang digunakan. Sistem pembayaran aplikasi dompet digital yang menawarkan beragam layanan disebut dengan keragaman layanan transaksi. Dompet digital menawarkan sistem informasi dengan beragam karakteristik yang dikenal dengan keberagaman fitur. Elemen layanan terbaru dari aplikasi pembuatan item dompet digital adalah inovasi produk.

Suatu produk berupaya memenuhi permintaan pelanggan dengan menawarkan fitur-fitur menarik dan berkualitas tinggi. Pelayanan prima ini sejalan dengan prinsip-prinsip Islam yang terdapat dalam Alkitab: Setiap orang di muka bumi ini adalah khalifah, dan oleh karena itu, mereka semua bertanggung jawab atas apa yang diberikan kepada mereka dan harus siap melaksanakan tugasnya. Tujuan akhir umat manusia adalah menjadi manusia terbaik di muka bumi, selain menjadi orang yang bertakwa (khaira ummah). Al-Quran membuat kesimpulan ini dengan sangat jelas:

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَرُوَّاءِ أَمَنَ أَهْلَ الْكِتَابِ لَئِنْ خَيْرٌ لَهُمْ مِّنْهُمُ الْمُؤْمِنُونَ
وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ ﴿١١٠﴾

Artinya: “Kamu (umat Islam) adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia, (karena kamu) menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka. Di antara mereka ada yang beriman, namun kebanyakan mereka adalah orang-orang fasik.” (QS. Ali Imran ayat 110).

3. Persepsi kemudahan

Persepsi Kemudahan termasuk ukuran keyakinan individu bahwa sebuah teknologi dapat digunakan dengan gampang dan tanpa banyak usaha (Jogiyanto, 2019). Tingkat kemudahan penggunaan suatu sistem yang dirasakan seseorang mudah digunakan dan tidak memerlukan banyak kerja mental disebut kemudahan penggunaan. (Nurlia Julianti et al., 2023).

TAM ialah model dalam mengantisipasi dan menjabarkan, sejalan dengan teori Davis, bagaimanakah pengguna teknologi mencerna dan memanfaatkan teknologi pada pekerjaan mereka. Menurut niat, keyakinan, sikap, dan interaksi antara perilaku pengguna dan teknologi, model TAM mengacu pada teori psikologi guna menggambarkan perilaku pemakai teknologi informasi. Sebuah variabel yang mempengaruhi fenomena tersebut ialah persepsi pengguna terhadap fungsi dan kegunaan teknologi informasi menjadi sebuah kegiatan pada teknologi informasi pengguna. maka tindakan

individu dibenarkan oleh persepsi mereka terhadap manfaat dan kegunaan teknologi informasi (Santoso & Edwin Zusrony, 2020)

Persepsi kemudahan adalah keyakinan akan kemampuan seseorang mengoperasikan sistem teknologi dan tanpa memerlukan tenaga kerja. Maka dari itu, diperkirakan bahwa elemen memengaruhi minat untuk mengadopsi DANA adalah perasaan kemudahan. Dalam hal ini, "persepsi kemudahan" mengacu pada seberapa mudahnya menggunakan teknologi tersebut dibandingkan dengan tidak menggunakannya, yang memungkinkan dompet digital DANA memberikan kemudahan bagi konsumennya (Vintiani & Yussri Indah, 2023).

Dompet digital DANA dapat memberikan rasa mudah pada pemakainya. Pemberian kemudahan pada orang lain berdasarkan hadist riwayat imam muslim dari abu hurairah:

مَنْ نَفَسَ عَنْ مُؤْمِنٍ كُرْبَةً مِنْ كُرْبَةٍ دُنِّيَا نَفَسَ اللَّهُ عَنْهُ كُرْبَةً مِنْ كُرْبٍ يَوْمَ الْقِيَامَةِ
وَمَنْ يَسِّرَ عَلَى مُعْسِرٍ يَسِّرَ اللَّهُ عَلَيْهِ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ

Artinya: "Siapa yang menyelesaikan kesulitan seorang mukmin dari berbagai kesulitan-kesulitan dunia, niscaya Allah akan memudahkan kesulitan-kesulitannya pada hari kiamat. Siapa yang memudahkan orang yang sedang kesulitan niscaya Allah mudahkan baginya di dunia dan akhirat."

Hadits tersebut menjelaskan cara menahan diri dari bertindak tidak pantas dengan mempersulit hidup orang lain karena berbagai alasan yang dirancang dengan sengaja. Lebih jauh, kesulitan orang lain untuk keuntungan kita, terutama itu bertentangan dengan hukum dan ketentuan yang ditetapkan

oleh agama. Daripada mencuri apa yang bukan hak kita, marilah kita berikan hak kepada orang lain yang benar-benar layak mereka dapatkan.

4. Persepsi Kemanfaatan

Kegunaan yang dirasakan dari suatu sistem informasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perilaku pengguna, penerimaan dan penerimaan penggunaan informasi tersebut. Cara lain untuk menjelaskan kegunaan adalah kemungkinan subjektif bahwa penggunaan sistem aplikasi tertentu akan meningkatkan kinerja seseorang dalam lingkungan profesional. Niat berperilaku diberikan pengaruh dari kemudahan penggunaan dan kemanfaatan yang dirasa. Jika individu mempercayai jika sebuah sistem teknologi gampang dipakai serta bermanfaat, mereka akan lebih cenderung untuk memanfaatkannya (niat berperilaku). Kemudahan juga dipengaruhi oleh kemanfaatan, tetapi tidak sebaliknya. Apakah suatu sistem mudah digunakan atau rumit, konsumen akan tetap memanfaatkannya jika sistem tersebut berharga (Hanafi et al., 2012)

Kegunaan yang dirasakan dapat dimaknai menjadi seberapa jauh orang mempercayai jika pemakaian teknologi tertentu dapat membantu dirinya menyelesaikan suatu tugas. Dengan sebab itu, konsep manfaat yang individu rasakan menunjukkan bahwa pengguna percaya bahwa sistem informasi memberikan kontribusi terhadap pekerjaan mereka. Kegunaan yang dirasakan adalah dimensi kinerja yang diartikan sebagai pengaruh model terhadap kinerja pekerjaan seorang manajer. Dengan kata lain kontribusi atau manfaat merupakan komponen kinerja itu sendiri (Rijatullah et al., 2020)

Memberikan manfaat pada sesama sebagaimana sabda Nabi Muhammad SAW:

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمُ لِلنَّاسِ

Artinya: “Sebaik-baik orang adalah yang dapat memberi manfaat kepada sesama.”

Hadits tersebut merupakan peringatan dari Allah SWT agar kita saling membantu dalam hal kebaikan dan dapat memperdalam ketaatan kita kepada-Nya. Saling membantu dalam hal keburukan seperti penipuan dan persekongkolan yang dapat menjerumuskan kita ke dalam dosa adalah hal yang haram. Oleh karena itu, apabila ada orang yang membutuhkan pertolongan di antara kita, bantulah mereka dengan cara yang tidak menyulitkan dan gunakanlah prinsip-prinsip moral.

5. Minat

Minat berasal dari kata “usaha”, “keterampilan mengajar” dan penelitian. Minat diartikan sebagai keinginan, simpati dan persiapan seseorang terhadap sesuatu (Ervandy Kurniawan et al., 2022). Menurut Kotler, minat terjadi ketika seseorang melihat suatu produk dan terstimulasi, dan rangsangan tersebut meningkatkan minatnya untuk mencoba produk tersebut. Rangsangan positif terhadap suatu benda merangsang keinginan untuk menggunakan atau membelinya sehingga meningkatkan motivasi konsumen kepada produk tersebut (Simamora, 2013). Minat penggunaan ialah seberapa cenderung individu dalam menggunakan suatu merek atau terlibat dalam aktivitas pemakain, yang dilihat dari seberapa mungkin mereka

untuk membelinya. Istilah “dimensi pribadi” dikaitkan dengan minat, yang mengacu pada kemauan dan motivasi individu untuk memilih objek serupa lainnya (Kesuma & Nurbaiti, 2023).

Menurut Ervandy Kurniawan et al., (2022) ada beberapa faktor yang bisa memberikan pengaruh pada seseorang, diantaranya adalah faktor internal dan eksternal

- a. Faktor dalam diri atau internal seperti kecenderungan diri seseorang dan kecenderungan hukum itu sendiri yang asalnya dari dalam dirinya. Faktor internal ialah kecenderungan orang, apa yang diinginkannya, apa yang disukainya, atau unsur internal lain yang mempengaruhi minat. Misalnya perhatian, kesukaan, pengetahuan, kesadaran dan minat
- b. Faktor eksternal atau ekstrinsik, seperti kecenderungan seseorang dalam mengambil keputusan mengenai aktivitasnya berdasarkan pendapat ataupun target dan kehendak orang lain. Perilaku maupun situasi yang didorong atau dipengaruhi orang lain. Misalnya informasi dari orang tua, lingkungan tempat tinggal, perlengkapan, dan lain-lain.

Seseorang tertarik, tetapi tidak merespons dalam aktivitas sebenarnya. Karena kita mengisyaratkan jika timbul ketertarikan kepada suatu hal, artinya kita menerima dengan baik lingkungan dan benda serta bersikap positif kepadanya. Firman Allah SWT mengenai minat pada Al-Qur'an Surah Al-Isra' ayat 84 bunyinya:

قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ ۗ فَرَبُّكَ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا ﴿٨٤﴾

Artinya: “Katakanlah: “tiap-tiap orang berbuat menurut keadannya masing-masing”. Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya”.

Sesuai uraian tersebut, minat merupakan suatu proses mental abstrak yang terwujud dalam semua fase aktivitas, hal-hal tertentu cukup berharga untuk dikenali dan dicari. Kebutuhan untuk mencapai sesuatu mendorong keinginan. Sesuatu dapat berupa suatu aktivitas, suatu barang, atau apa pun, minat dapat berupa sesuatu yang menyenangkan atau menakutkan, atau dapat berupa kecenderungan seseorang yang muncul dari dalam atau luar, minat merangsang ketertarikannya terhadap sesuatu, yang menuntunnya untuk bertindak dengan cara yang membuatnya senang.

B. Telaah Pustaka

Tabel 2.1
Penelitian Relevan

No	Peneliti & Tahun	Judul	Hasil	Perbedaan
1.	Oktaviani Amallia, (2023)	“Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Dompot Digital Pada Generasi Z Di Purbalingga Pada Aplikasi Dana”	Persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi risiko memiliki hubungan positif pada minat menggunakan ada. Didapati nilai <i>R-Square</i> sebesar 33.8%.	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen yang digunakan • Metode penelitian yang digunakan • Tahun dilakukan penelitian • Populasi dan sampel yang digunakan pada mahasiswa di kabupaten pekalongan
2.	Evrida Dini Wulansari. (2022)	“Pengaruh Persepsi Kemudahan, Fitur Layanan	Persepsi kemudahan dan persepsi manfaat berpengaruh positif	<ul style="list-style-type: none"> • populasi pada masyarakat pekalongan yang

		Dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Menggunakan Dana (Studi Kasus Pada Masyarakat Desa Sarirejo Kaliwungu, Kendal)”	pada minat menggunakan. Sedangkan Fitur Layanan tidak berpengaruh signifikan pada minat menggunakan Dana.	memakai e-wallet DANA <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah sampel yang digunakan • Tahun penelitian
3.	Yessy Faren Nisa, (2023)	“Pengaruh Fitur Layanan, Keamanan Dan Kemudahan Penggunaan <i>E-Wallet</i> Terhadap Transaksi Mahasiswa Menggunakan <i>E-Wallet</i> Aplikasi Dana (Studi Pada Mahasiswa Uin Ril Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam)”	Fitur layanan, keamanan dan kemudahan penggunaan baik secara parsial maupun simultan berpengaruh signifikan pada transaksi mahasiswa menggunakan <i>e-wallet</i> aplikasi DANA.	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel yang berbeda terletak pada X2 yang digunakan • Metode penelitian yang digunakan
4.	Siti Umul Khoiriyah, Moh. Halim, Achmad Syafrudin Zulkarnaeni, 2023	“Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Dan Persepsi Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Financial Technology Pada Aplikasi Dana”	Persepsi manfaat (X1), persepsi kemudahan (X2), dan persepsi keamanan (X3), secara parsial berpengaruh terhadap minat menggunakan financial technology pada aplikasi DANA. Didapati nilai <i>Adjusted R Square</i> -nya 0,610.	<ul style="list-style-type: none"> • Perbedaan pada letak variabel yang digunakan dalam penelitian • Metode penelitian yang digunakan • Sampel dan populasi yang digunakan • Tahun penelitian

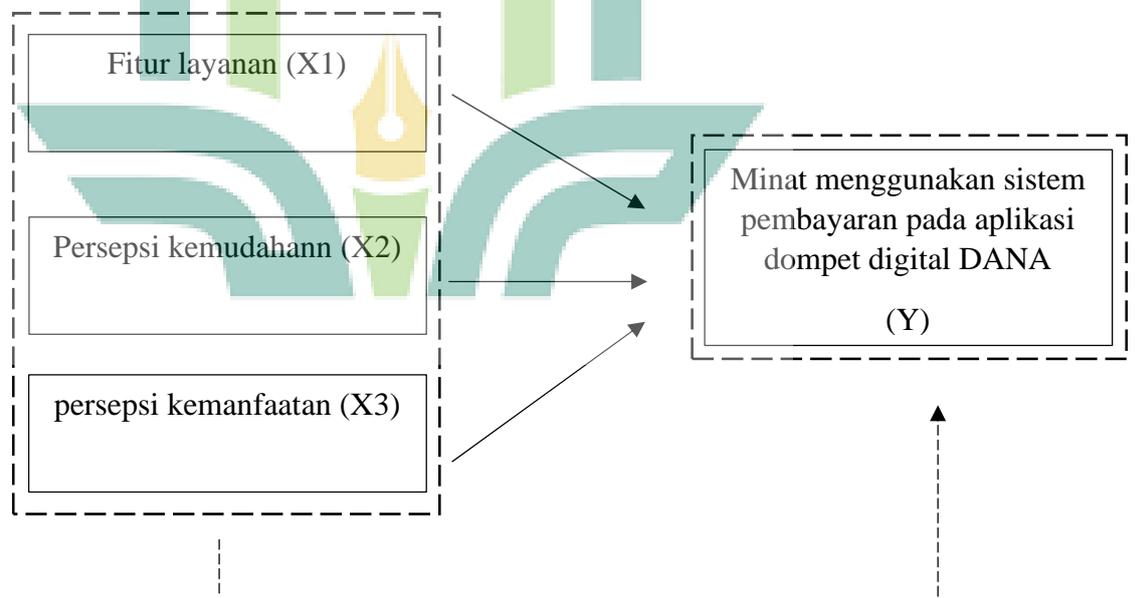
5.	Shely Vintiani, Zahwa Yussri Indah, 2023	“Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Penggunaan Ulang Aplikasi Dana”	Persepsi kemudahan (X1) dan persepsi manfaat (X2) berpengaruh pada minat penggunaan ulang aplikasi DANA.	<ul style="list-style-type: none"> • Sampel penelitian yang digunakan pada mahasiswa • Metode penelitian yang digunakan • Tahun penelitian
6.	Ayu Arisma, Lailatul Hijrah, (2024)	“Pengaruh Fitur Layanan Kemudahan Dan Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan Aplikasi E-Wallet Dana (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman)”	Fitur layanan, Kemudahan, dan Keamanan berpengaruh positif signifikan pada keputusan penggunaan Aplikasi E-Wallet Dana	<ul style="list-style-type: none"> • Perbedaan terletak pada variabel yang digunakan • Studi kasus yang di gunakan • Populasi dan sampel yang digunakan • Metode dalam penelitian yang digunakan
7.	Widya Desita dan Gst. Ayu Ketut Rencana Sari Dewi (2022)	“Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Risiko, Promosi dan Fitur Layanan Terhadap Minat Menggunakan Transaksi Non Cash Pada Aplikas Dompot Elektronik (E-Wallet)”	Persepsi kemanfaatan, persepsi kemudahan penggunaan, promosi dan fitur layanan berpengaruh positif signifikan pada minat menggunakan aplikasi e-wallet. Sedangkan persepsi risiko berpengaruh negatif signifikan pada minat menggunakan aplikasi e-wallet.	<ul style="list-style-type: none"> • Peneliti membahas tentang e-wallet DANA yang digunakan dalam penelitian dan sampel yang digunakan dalam penelitian yaitu mahasiswa di kabupaten Pekalongan

8.	Nurya Dina Abrilia (2020)	“Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Fitur Layanan Terhadap Minat Menggunakan <i>e-Wallet</i> Pada Aplikasi DANA di Surabaya”	Kemudahan dan fitur layanan berpengaruh positif dan signifikan pada minat menggunakan <i>e-wallet</i> aplikasi DANA, baik secara parsial maupun simultan.	<ul style="list-style-type: none"> • Perbedan pada penelitian ini terdapat pada sampel yang digunakan dalam penelitian • Perbedaan terletak pada variabel yang digunakan
9.	Meliza Rahmawati, Aslamia Rosa (2023)	“Pengaruh Persepsi Manfaat Dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Menggunakan Dompot Digital Dana (Studi Kasus Pada Generasi Z Di Kota Palembang)”	Persepsi Manfaat Dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Secara Simultan Dan Parsial Berpengaruh Positif Signifikan Pada Variabel Minat Menggunakan, Serta Persepsi Manfaat Berpengaruh Dominan Pada Minat Menggunakan Dana	<ul style="list-style-type: none"> • Populasi yang digunakan dalam penelitian • Metode penelitian yang digunakan juga berbeda
10	M. Mikfha Hatari, Tuti Wediawati (2024)	“Pengaruh Kepercayaan, Literasi Keuangan Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Penggunaan Dompot Digital Dana Dalam Transaksi Keuangan (Studi Pada Mahasiswa	Kepercayaan Dan Literasi Keuangan Berpengaruh Signifikan Secara Parsial Pada Minat Penggunaan Dompot Digital Dana. Sedangkan Variabel Fitur Layanan Berpengaruh Tidak Signifikan Secara Parsial Pada Minat Penggunaan Dompot Digital Dana. Ketiga	<ul style="list-style-type: none"> • Perbedan pada penelitian ini terletak pada sampel yang digunakan yaitu mahasiswa di kabupaten pekalongan • Perbedaan terletak pada variabel yang digunakan

		Universitas Mulawarman)”	Variabel Tersebut Berpengaruh Signifikan Secara Simultan Pada Minat Penggunaan Dana	
--	--	--------------------------	---	--

C. Kerangka Berfikir

Pada penelitian ini kerangka pemikiran difokus pada Pengaruh Fitur Layanan, Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Kemanfaatan Terhadap Minat Menggunakan Sistem Pembayaran Pada Aplikasi Dompot Digital Dana. Fitur Layanan, Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Kemanfaatan adalah variabel independen dan Minat Menggunakan Sistem Pembayaran Pada Aplikasi Dompot Digital Dana adalah variabel dependen. Berikut merupakan gambaran kerangka berfikir pada penelitian ini:



D. Hipotesis

1. Pengaruh Fitur Layanan Terhadap Minat

Fitur ialah atribut yang bermanfaat serta memiliki beragam fungsi. Fitur sangat penting bagi bisnis Anda karena memungkinkan Anda membandingkan produk satu sama lain. Trait merupakan faktor yang menunjukkan kepercayaan konsumen dalam bertransaksi online dan offline. (Endriyanto & Indrarini, 2022).

Menurut penelitian Abrilia & Sudarwanto (2022) menunjukkan bahwa fitur layanan berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat menggunakan e-wallet. Maka dapat dirumuskan hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

H1: fitur layanan berpengaruh positif terhadap minat.

2. Pengaruh Persepsi Kemudahan Terhadap Minat

Persepsi kemudahan adalah rasa yakin kepada kesederhanaan, dan sebagian orang memercayai jika teknologi bisa dipakai dengan mudah dan tanpa kerumitan. Jika seseorang memercayai teknologi dan merasa mudah menggunakannya, mereka akan memakainya. Sebaliknya, apabila tak memercayai pada suatu teknologi baru, tak akan memakainya. Berdasarkan penelitian yang di lakukan Desita & Dewi (2022) membuktikan jika persepsi kemudahan memiliki pengaruh signifikan pada minat menggunakan e-wallet.

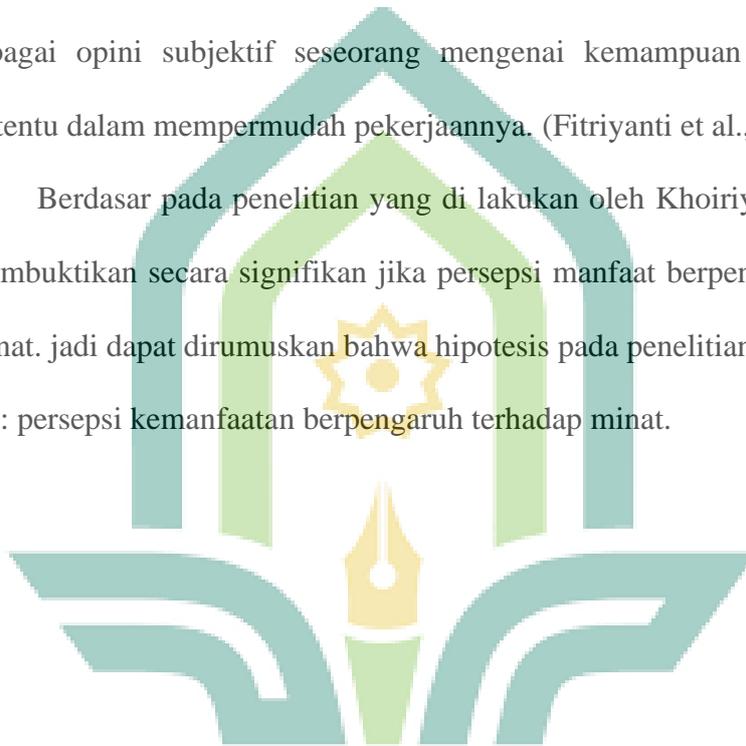
Jadi dapat dirumuskan hipotesis pada penelitian ini ialah:

H2: persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat.

3. Pengaruh persepsi kemanfaatan terhadap minat

Kegunaan yang dirasakan ialah keyakinan individu jika sebuah teknologi atau sistem berguna untuk meningkatkan kinerja. Produk seperti dompet elektronik dinilai menguntungkan jika membuat kegiatan pembayaran jadi lebih mudah, cepat, aman dan efisien serta dapat memberikan keuntungan tambahan. Persepsi kegunaan juga dapat diartikan sebagai opini subjektif seseorang mengenai kemampuan suatu aplikasi tertentu dalam mempermudah pekerjaannya. (Fitriyanti et al., 2023).

Berdasar pada penelitian yang di lakukan oleh Khoiriyah et al (2023) membuktikan secara signifikan jika persepsi manfaat berpengaruh terhadap minat. jadi dapat dirumuskan bahwa hipotesis pada penelitian ini ialah:
H3: persepsi kemanfaatan berpengaruh terhadap minat.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini memakai metode kuantitatif. Metode ini ialah studi ilmiah sistematis tentang bagian-bagian, fenomena, dan hubungannya. Keunggulan penelitian kuantitatif adalah penggunaan angka meningkatkan akurasi atau presisi ketika melaporkan hasil penelitian (Hasibuan et al., 2022). Penelitian ini fokus kepada pengaruh fitur layanan, manfaat, dan kemudahan terhadap minat menggunakan sistem pembayaran pada aplikasi dompet Digital DANA pada mahasiswa di kabupaten Pekalongan.

B. Setting Penelitian

Kabupaten Pekalongan menjadi lokasi penelitian yang berfokus pada mahasiswa yang sudah berusia 17 tahun yang tinggal di Kabupaten Pekalongan yang menggunakan aplikasi Dana. Saat memilih lokasi, peneliti fokus pada aksesibilitas sebagai tujuan penelitian. Begitu pula alasan dilakukannya penelitian di Kabupaten Pekalongan karena berdasarkan data Badan Pusat Statistik tahun 2020. Kabupaten Pekalongan memiliki angka prevalensi mahasiswa sebanyak 3.005 pelajar. Jadi lokasi ini memang mendukung peneliti melakukan penelitian.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dan Sampel Kumpulan atau sekelompok objek yang menjadi subjek penyelidikan disebut populasi. Populasi menampilkan seluruh kumpulan individu, peristiwa, dan hal-hal yang penting bagi eksplorasi analisis. Beberapa

individu yang dipilih dari populasi disebut sampel. Menurut (Riyanto, S., & Hatmawan, 2020), sampel dapat diartikan sebagai wakil dari populasi. Populasi penelitian ini menggunakan mahasiswa di Kabupaten Pekalongan yang mempunyai populasi sebanyak 3.005 orang. Menentukan besar sampel, peneliti menggunakan perhitungan rumus Lemeshow, sebagai berikut:

$$n = \frac{Z\alpha^2 \cdot P \cdot Q}{L^2}$$

Dimana:

n = Jumlah sampel

Z α = Nilai standar dari $\alpha = 5\% = 1,96$

P = Estimasi proporsi populasi

Q = Interval dan penyimpanan

L = Tingkat ketelitian 10%

Sesuai rumusan tersebut, sehingga:

$$n = \frac{(1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{(0,1)^2} = 96,4$$

Maka peneliti membutuhkan 96,4 responden, yang akan digenapkan jadi 100 responden, jumlah sampel minimal yang diperlukan dipenelitian ini. *Simple random sampling* dipilih peneliti sebagai teknik pengumpulan sampel karena yang paling simpel dan mudah digunakan. Teknik sampling probabilitas dipakai pada pengumpulan sampel dari populasi yang dilakukam dengan random, menjadikan tiap anggota populasi berpeluang sama ketika dipilih.

D. Variabel Penelitian

Menurut Marsono, (2019) Variabel penelitian adalah semua gejala apa saja yang di gunakan dalam penelitian guna memperoleh informasi tentangnya dan kemudian menarik simpulan. Dinamakan variabel karena mempunyai variasi.

Ada dua variabel yang dimasukkan dipenelitian ini, yakni:

1. Variabel bebas (*Independen*) ialah faktor-faktor yang mempengaruhi variabel lain atau berperan sebagai penyebab, mereka juga dikenal sebagai variabel prediktor atau variabel anteseden. Variabel independen sering kali diketahui dan dipengaruhi oleh faktor lain yang mungkin diamati dan diukur. Fitur layanan (X1), persepsi kemudahan (X2), dan persepsi kemanfaatan (X3) ialah variabel independen dipenelitian ini.
2. Variabel terikat (*Dependen*) ialah variabel yang rentan terhadap perubahan sebagai respons terhadap suatu hasil atau variabel bebas. Minat Penggunaan Sistem Pembayaran e-Wallet pada Aplikasi Dana (Y) menjadi variabel dependen dipenelitian ini.

Tabel 3.1
Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi konsep	Indikator
1.	Fitur layanan	Menurut Pribadi & Gunawan (2020) fitur ialah aspek yang meningkatkan fungsi dasar sebuah produk. Sebab fitur dijadikan pertimbangan konsumen dalam menentukan sebuah produk, jadi untuk pemasar tradisional fitur ialah aspek kunci guna membedakan produknya	Menurut (Wicaksono & Nurseto, 2018) 1. Kemudahan akses informasi atau layanan 2. Keberagaman layanan 3. Keberagaman fitur 4. Inovasi layanan dan produk

		dengan produk pesaingnya.	
2.	Persepsi Kemudahan	Menurut Ferdiansyah & Nur (2023) Persepsi kemudahan (<i>perceived ease of use</i>) ialah sebuah ras percaya mengenai puncak penentuan keputusan, termasuk pemakaian e-wallet. Apabila individu mempercayai apabila teknologi gampang dioperasikannya, maka ia senantiasanya menggunakannya.	Menurut (Abrilia & Sudarwanto, 2022) <ol style="list-style-type: none"> 1. Mudah dipelajari 2. Mudah digunakan 3. Tepat waktu 4. Dapat dimengerti dan jelas 5. Menjadi terampil
3.	Persepsi Kemanfaatan	Persepsi kemanfaatan ialah rasa yakin seseorang kepada kegunaan sebuah teknologi pada peningkatan kinerjanya. Sebuah e-wallet dicap memiliki manfaat apabila bisa memberikan kemudahan, kecepatan, profit ekstra, keamanan, dan peningkatan efisiensi ketika pelaksanaan transaksi. (Fitriyanti et al., 2023).	Menurut (Felita & Taslim, 2022) <ol style="list-style-type: none"> 1. Mempercepat pekerjaan 2. Meningkatkan kinerja pekerjaan 3. Meningkatkan produktivitas 4. Efektivitas 5. Mempermudah pekerjaan 6. Bermanfaat
4.	Minat	Menurut Abrilia & Sudarwanto (2022) Minat ialah kondisi ketika individu hendak mempertimbangkan sebuah keperluan pada aktivitas yang hendak dilakukannya menjadikannya tak akan memperhatikan tahap setelahnya yang hendak dijalankan.	Menurut (Abrilia & Sudarwanto, 2022) <ol style="list-style-type: none"> 1. Berniat menggunakan. 2. Digunakan untuk masa yang akan datang. 3. ketertarikan pada objek minat. 4. Cenderung selalu menggunakan.

E. Sumber Data

Kategori data berikut yang dipakai oleh peneliti dalam pengumpulan informasi yang dibutuhkan untuk penelitian ini:

1. Data Kuantitatif

Dikumpulkan dalam berbentuk angka-angka yang dapat dikalsifikasi. Informasi didapat dengan menggunakan perhitungan survei mengenai topik yang dijelaskan dipenelitian ini. Penelitian ini memakai dua jenis sumber data, yakni:

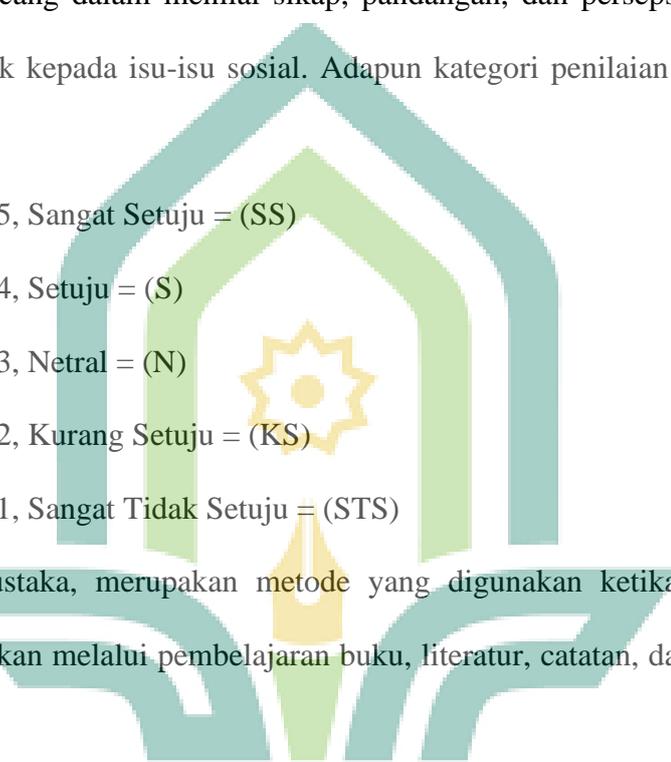
- a. Salah satu cara untuk mengumpulkan informasi langsung dari mahasiswa dengan meminta responden untuk mengisi kuesioner. Ini akan menghasilkan data primer.
- b. Data sekunder, atau rincian yang diperoleh dari buku, situs web, dan publikasi ilmiah mengenai penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mendapatkan data serta informasi yang dikumpulkan dipenelitian ini, peneliti memakai beberapa teknik pengumpulan data yakni:

1. Observasi, yakni kemampuan seseorang untuk memahami pengamatannya dengan menggunakan panca inderanya serta bantuan panca indera lainnya. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan observasi visual terhadap peneliti yang sedang sedang bekerja.
2. Kuisisioner (Angket), merupakan teknik pengumpulan daya yang digunakan untuk menyebutkan metode atau instrumen. Ada dua jenis kuisisioner yang berbeda dalam hal bagaimana mereka dapat merespons. Survei terbuka

memungkinkan responden untuk bereaksi dengan katakata mereka sendiri. Tanggapan terhadap kuesioner tertutup telah disediakan, meninggalkan responden dengan pilihan sederhana untuk dibuat. Karena peneliti telah memberikan tanggapan alternatif dari responden, penelitian ini menggunakan format kuesioner tertutup. Skala yang dipakai merupakan skala likert. Skala ini dirancang dalam menilai sikap, pandangan, dan persepsi individu atau kelompok kepada isu-isu sosial. Adapun kategori penilaian skala likertnya ialah:

- 
- Berskor 5, Sangat Setuju = (SS)
 - Berskor 4, Setuju = (S)
 - Berskor 3, Netral = (N)
 - Berskor 2, Kurang Setuju = (KS)
 - Berskor 1, Sangat Tidak Setuju = (STS)

3. Studi pustaka, merupakan metode yang digunakan ketika permasalahan diselesaikan melalui pembelajaran buku, literatur, catatan, dan laporan yang ada.

G. Metode Analisa Data

1. Analisa Deskriptif

Untuk memahami karakteristik usaha yang dijadikan sampel penelitian, digunakan statistik deskriptif dalam analisis dan penyajian data kuantitatif. Statistik deskriptif dapat digunakan untuk menentukan nilai indikator (Ghozali, 2016).

Analisa deskriptif ialah sejenis teknik analisis data yang dipakai dalam menyingkat data kemudian dikumpulkan menjadi pernyataan ringkas dalam format apa pun (Sugiyono, 2013). Sampel dari populasi digunakan dalam penelitian ini untuk menggambarkan atau memberikan gambaran tentang item penelitian.

Aplikasi SPSS digunakan dalam analisis statistik, bersama dengan teknik analisis, untuk menghitung jawaban yang diberikan responden pada setiap kuesioner. Survei dikirimkan seperlunya, dan struktur teknik pengumpulan datanya menggunakan skala Likert, dengan tanggapan responden diberi nilai sesuai dengan skalanya.

2. Uji Instrumen

a. Uji validitas

Menurut Ghozali, (2016) menentukan apakah suatu kuesioner dapat dijadikan instrumen penelitian adalah tujuan dari uji validitas. Dengan membandingkan skor item dengan total, pendekatan korelasi product moment digunakan untuk menilai validitas. Dengan menggunakan software SPSS dan 100 responden pada tingkat signifikansi 5%, peneliti melakukan uji validitas ini. Pengujiannya yakni:

Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga dinyatakan valid,

Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, sehingga dinyatakan tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Ketika suatu gejala diuji dua kali atau lebih memakai alat pengukuran yang sama, uji reliabilitas menunjukkan seberapa konsisten

temuan pengukuran tersebut. Cronbach's alpha yang tinggi menunjukkan konsistensi reaksi. Nilai Cronbach's alpha di atas 0,7 dianggap dapat diandalkan dan apabila nilai alpha di bawah 0,7 dianggap memiliki reabilitas yang buruk (Ghozali, 2016).

3. Uji Kelayakan Model

a. Koefisien determinasi

Koefisien determinasi (R^2) dipakai guna meninjau baik tidaknya sebuah model dalam menjelaskan variasi suatu variabel. Nilainya diantara 0 sampai 1. Nilai R^2 yang rendah artinya jika variabel independen hanya mampu menjelaskan variabel dependen dengan terbatas sekali. Apabila nilai R^2 hampir 1, artinya hampir semuanya memberikan informasi yang dibutuhkan dalam memperkirakan perubahan variabel dependen (Ghozali, 2016).

b. Uji F

Uji ini bertujuan guna meninjau apakah tiap variabel bebas masuk ke dalam model pada saat yang bersamaan atau pada waktu yang bersamaan. Kriteria pengujiannya yakni:

- i. Apabila nilai F hitung $>$ F tabel dinyatakan signifikan; apabila nilai F hitung $<$ F tabel dinyatakan tidak signifikan.
- ii. Apabila angka signifikansi $<$ $= 0,05$ dinyatakan signifikan; apabila angka signifikansi $> 0,05$ dinyatakan tidak signifikan.

c. Uji Hipotesis

Guna mencari tahu signifikan tidaknya pengaruh variabel independen kepada variabel dependen dalam persamaan regresi parsial, uji t merupakan uji hipotesis yang dipakai. Ketentuan berikut berlaku:

- i. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, tolak H_0 ; apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, terima H_0 .
- ii. Apabila angka signifikansi $< 0,05$ maka tolak H_a , apabila angka signifikansi $> 0,05$ maka terima H_0 dan tolak H_a .

4. Analisa regresi berganda

Salah satu metode untuk menghitung dampak suatu variabel internal terhadap variabel yang lebih dalam adalah analisis regresi berganda. Rumus berikut digunakan oleh model regresi berganda dalam penelitian ini.

$$Y = a + X_1 + X_2 + X_3 + e$$

Dimana:

- Y_1 = Minat Menggunakan
- = Koefisien Regresi untuk X_1, X_2, X_3 Y_1
- X_1 = Fitur Layanan
- X_2 = Persepsi Kemudahan
- X_3 = Persepsi Manfaat
- e = Error

BAB IV

ANALISA DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Penelitian

Penelitian ini berjudul Pengaruh Fitur Layanan, Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kemanfaatan terhadap Minat Menggunakan Sistem Pembayaran pada Aplikasi Dompot Digital Dana. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni mahasiswa di kabupaten pekalongan yang memakai aplikasi dompet digital DANA. Sampel dihitung dengan memakai tehnik *Simple random sampling* dan dihitung memakai rumus Lemeshow dari hasil perhitungan didapatkan 96,4 responden kemudian digenapkan jadi 100 responden yang digunakan untuk sampel penelitian.

Pengumpulan data responden dilaksanakan dengan menyebarkan kuisisioner menggunakan google form dan menyebarkan kuisisioner secara *online* melalui bantuan media komunikasi (*whatsApp*) memperoleh data respon mahasiswa mengenai dampak fitur layanan, persepsi kemudahan, dan persepsi kemanfaatan terhadap minat penggunaan sistem pembayaran pada aplikasi Dana Digital Wallet. Data yang diperoleh dari survei kuisisioner antara lain:

1. Umur

Berdasarkan data mengenai umur responden pada mahasiswa dengan hasil dibawah ini:

Tabel. 4.1
Umur responden

Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
18	2	2.0
19	2	2.0
20	5	3.0
21	19	19.0
22	29	29.0
23	25	25.0
24	12	12.0
25	5	5.0
26	1	1.0
Total	100	100.0

Dari tabel 4.1 bisa ditinjau jika responden menurut umur diperoleh data yang berusia 18 tahun yang terdiri dari 2 responden. 19 tahun, dengan dua responden. Sekitar 20 tahun yang lalu, terdapat lima responden. Dari umur 21 tahun terdapat 19 responden. Dari umur 22 tahun terdapat 29 responden. Di 23 tahun ada 25 responden. Pada umur 24 tahun, terdapat 12 responden. 25 tahun yang lalu, terdapat lima responden. 26 tahun, dengan 1 responden. Dapat disimpulkan bahwa kelompok umur 21–24 tahun merupakan kelompok umur yang paling banyak menggunakan aplikasi digital DANA.

2. Jenis kelamin

Data tentang jenis kelamin pada responden diperoleh hasilnya dibawah ini:

Tabel. 4.2
Jenis kelamin responden

Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	45	45.0
Perempuan	55	55.0
Total	100	100.0

Sesuai tabel 4.2 tersebut nampak jika responden merupakan mahasiswa di Kabupaten Pekalongan. Data tersebut menunjukkan banyaknya jenis laki-laki yang berbeda-beda, yaitu sekitar 45 responden. Sedangkan responden berjenis kelamin perempuan sekitar 55 responden. Bisa ditarik kesimpulan jika kebanyakan pemakai aplikasi dompet digital DANA ialah perempuan.

3. Tingkat Semester

Data mengenai tingkat semester responden pada mahasiswa didapatkan hasil antara lain:

Tabel. 4.3
Tingkat semester responden

Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
Tingkat 1	7	7.0
Tingkat 2	6	6.0
Tingkat 3	31	31.0
Tingkat 4	57	57.0
Total	100	100.0

Menurut data statistik di Tabel 4.3 tersebut, bisa ditinjau jika ada tujuh responden pada tingkat semester pertama. Sebanyak enam orang menjawab pada Tingkat 2. Sebanyak 31 orang menjawab pada Tingkat 3. Sebanyak 57 orang menjawab pada Tingkat 4. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan Dana dompet digital mencapai puncaknya pada semester tiga dan empat.

4. Perguruan tinggi

Data mengenai perguruan tinggi responden pada mahasiswa didapatkan hasil dibawah ini:

Tabel. 4.4
Perguruan Tinggi responden

Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
UIN	26	26.0
UMPP	16	16.0
UNIKAL	2	2.0
STIMIK	1	1.0
POLTEKES	3	3.0
ITSNU	18	18.0
STAIKAP	34	34.0
Total	100	100.0

Menurut hasil data tabel 4.4 diatas terlihat jika perguruan tinggi responden pada Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid sebanyak 26 Responden. Responden pada Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan sebanyak 16 responden. Responden pada Universitas Pekalongan sebanyak 2 responden. Responden pada Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Widya Prtama Pekalongan sebanyak 1 responden. Responden pada Institut Teknologi Dan Sains Pekalongan Sebanyak 18 responden. Responden pada STAI KI AGENG Pekalongan sebanyak 34 responden. Jadi bisa ditarik kesimpulan jika mayoritas pengguna aplikasi dompet digital Dana pada Perguruan Tinggi yakni UIN, UMPP, UNIKAL, ITSNU, dan STAIKAP.

B. Metode Analisa Data

1. Analisa Deskriptif

Tanggapan responden terhadap kuisisioner yang diajukan peneliti, kemudian diringkas dan klasifikasikan jawaban tersebut menjadi beberapa

indikator pada skala penilaian tanpa mencoba menarik keputusan atau kesimpulan yang luas. Pada masing-masing indikator setiap variabel.

a. Distribusi frekuensi penilaian pada variabel fitur layanan (X1)

Variabel fitur layanan mempunyai sebanyak empat pertanyaan. Setiap pertanyaan dengan bahasa yang berbeda tetapi memiliki arti yang sama.

Tabel 4.5
Distribusi frekuensi penilaian pada variabel fitur layanan

No. item	Penilaian					Total	Mini mum	Maxi mum	Std. Devia tion	Mean
	SS	S	N	KS	TS					
1.	52	39	6	2	1	100	1	5	0,777	4,39
	52%	39%	5%	2%	1%	100%				
2.	55	39	4	1	1	100	1	5	0,717	4,46
	55%	39%	4%	1%	1%	100%				
3.	61	32	5	1	1	100	1	5	0,732	4,51
	61%	32%	5%	1%	1%	100%				
4.	52	32	12	2	2	100	1	5	0,905	4,30
	52%	32%	12%	2%	2%	100%				

Berdasarkan tabel 4.5 diatas distribusi frekuensi responden terhadap variabel fitur layanan berdasarkan tanggapan dari 100 responden menghasilkan pernyataan sebagai berikut:

- i. Item pada pertanyaan “Semua kebutuhan fasilitas tersedia di Dompot Digital” menghasilkan jawaban 52% responden sangat setuju. 39% responden setuju. 6% responden menjawab netral. 2% responden kurang setuju dan 1% responden menjawab tidak setuju.
- ii. Item pada pertanyaan “fasilitas transaksi lengkap” menghasilkan jawaban 55% reponden sangat setuju. 39% responden setuju, 4%

responden menjawab netral. 1% responden menjawab kurang setuju dan % responden menjawab tidak setuju.

iii. Item pada pertanyaan “biaya penggunaan aplikasi terjangkau” menghasilkan jawaban 61% responden sangat setuju. 32% responden setuju. 5% responden menjawab netral. 1% responden menjawab kurang setuju dan 1% responden menjawab tidak setuju.

iv. Item pada pertanyaan “fasilitas dompet digital aman dari virus” menghasilkan jawaban 52% responden sangat setuju. 32% responden setuju. 5% responden menjawab netral. 2% responden menjawab kurang setuju dan 2% responden menjawab tidak setuju.

v. Nilai rata-rata (mean) pada fitur layanan terdapat pada item pertanyaan “biaya penggunaan aplikasi terjangkau” dengan nilai sebesar 4,51. Dan nilai rata-rata (mean) terendah pada pertanyaan “fasilitas dompet digital aman dari virus” dengan nilai 4,30.

b. Distribusi frekuensi penilaian pada variabel persepsi kemudahan (X₂)

Variabel persepsi kemudahan mempunyai sebanyak empat pertanyaan. Pada pertanyaan ke-tiga dan empat memiliki kesamaan namun memiliki makna yang berbeda.

Tabel 4.6
Distribusi frekuensi penilaian pada variabel persepsi kemudahan

No. item	Penilaian					Total	Mini mum	Maxi mum	Std. Devia tion	Mean
	SS	S	N	KS	TS					
1.	49	37	11	2	1	100	1	5	0,825	4,31
	49%	37%	11%	2%	1%	100%				
2.	63	31	4	2	0	100	2	5	0,672	4,55
	63%	31%	4%	2%	0%	100%				
3.	61	31	6	1	1	100	1	5	0,745	4,50
	61%	31%	6%	1%	1%	100%				
4.	54	38	7	0	1	100	1	5	0,715	4,44
	54%	38%	7%	0%	1%	100%				

Berdasarkan distribusi frekuensi responden terhadap variabel persepsi kemudahan penggunaan berdasarkan tanggapan 100 responden, tabel 4.6 menghasilkan hasil sebagai berikut:

- i. Tanggapan dari 49% responden terhadap pertanyaan “Instruksi penggunaan Dompot Digital jelas dan dapat dimengerti serta fleksibel digunakan” sangat memuaskan. 37% menjawab "setuju." Menjawab Netral adalah tanggapan dari 11%. 1% responden mengatakan mereka tidak setuju, dan 2% mengatakan mereka kurang setuju.
- ii. Tanggapan terhadap pertanyaan “Penginstalan aplikasi Dompot Digital tidak rumit” dari 63% responden sangat setuju. 31% responden mengatakan "setuju," sementara 4% mengatakan "menjawab netral." Selain itu, 2% responden mengatakan mereka kurang setuju.
- iii. Tanggapan terhadap pertanyaan “Transaksi dengan dompet digital dapat dilakukan di mana saja dengan menggunakan e-money” memperoleh 61% responden sangat setuju, 31% responden menjawab

setuju. 6% responden menjawab netral. 1% responden menyatakan kurang setuju, dan 1% menyatakan tidak setuju

iv. Tanggapan terhadap pertanyaan “Dapat melakukan top-up (isi ulang) e-money kapanpun dan di manapun” menghasilkan jawaban 54% responden sangat setuju. 38% responden setuju. 7% responden menjawab netral. Dan 1% responden menjawab tidak setuju.

v. Rata-rata (mean) untuk variabel persepsi kemudahan terdapat pada item pertanyaan “Penginstalan aplikasi Dompot Digital tidak rumit” dengan nilai sebesar 4,55. Dan nilai rata-rata (mean) terendah pada pertanyaan “Instruksi penggunaan Dompot Digital jelas dan dapat dimengerti serta fleksibel digunakan” dengan nilai 4,31.

c. Distribusi frekuensi penilaian pada variabel persepsi kemanfaatan (X3)

Variabel persepsi kemanfaatan mempunyai sebanyak empat pertanyaan. Setiap pertanyaan dengan bahasa yang berbeda tetapi memiliki arti yang sama.

Tabel 4.7

Distribusi frekuensi penilaian pada variabel persepsi kemanfaatan

No. item	Penilaian					Total	Mini mum	Maxi mum	Std. Devia tion	Mean
	SS	S	N	KS	TS					
1.	52	37	10	0	1	100	2	5	0,711	4,40
	52%	37%	10%	0%	1%	100%				
2.	50	43	7	0	0	100	3	5	0,624	4,43
	50%	43%	7%	0%	0%	100%				
3.	49	42	8	1	0	100	2	5	0,680	4,39
	49%	42%	8%	1%	0%	100%				
4.	59	38	3	0	0	100	3	5	0,556	3,56
	59%	38%	3%	0%	0%	100%				

Berdasarkan tabel 4.7 diatas distribusi frekuensi responden terhadap variabel persepsi kemanfaatan berdasarkan tanggapan dari 100 responden menghasilkan pernyataan sebagai berikut:

- i. Respon pertanyaan “Dompot Digital menjadikan pekerjaan lebih produktif” dari 52% responden sangat setuju. 37% responden setuju. 10% responden menjawab netral. Dan 1% responden menjawab tidak setuju.
- ii. Respon pertanyaan “Dompot Digital menjadikan pekerjaan lebih cepat selesai” menghasilkan jawaban sebesar 50% reponden sangat setuju. 43% responden setuju, 4% responden menjawab netral. Dan 2% responden menjawab kurang setuju.
- iii. Respon pertanyaan “Dompot Digital mampu menyelesaikan pekerjaan secara lebih baik” memperoleh hasil 61% responden sangat setuju. 31% responden setuju. Dan 7% responden menjawab netral.
- iv. Respon pertanyaan “Dompot digital memberikan kemudahan transaksi” menghasilkan jawaban sebesar 59% responden sangat setuju. 38% responden setuju. Dan 3% responden menjawab netral.
- v. Rata-rata (mean) untuk variabel persepsi kemanfaatan terdapat pada item pertanyaan “dompot digital menjadikan pekerjaan lebih cepat selesai” dengan nilai sebesar 4,43. Dan nilai rata-rata (mean) terendah pada pertanyaan “dompot digital memberikan kemudahan transaksi” dengan nilai 3,56.

d. Distribusi frekuensi penilaian pada variabel minat menggunakan sistem pembayaran pada aplikasi dompet digital DANA (Y)

Ada beberapa pertanyaan tentang variabel minat menggunakan sistem pembayaran di aplikasi digital DANA. Meskipun menggunakan bahasa yang berbeda, setiap pertanyaan memiliki makna yang sama.

Tabel 4.8
Distribusi frekuensi penilaian pada variabel minat menggunakan

No. item	Penilaian					Total	Mini mum	Maxi mum	Std. Devia tion	Mean
	SS	S	N	KS	TS					
1.	59	32	7	1	1	100	1	5	0,758	4,47
	59%	32%	7%	1%	1%	100%				
2.	52	35	10	2	1	100	1	5	0,821	4,35
	52%	35%	10%	2%	1%	100%				
3.	50	33	13	3	1	100	1	5	0,877	4,38
	50%	33%	13%	3%	1%	100%				
4.	42	33	19	4	2	100	1	5	0,975	4,09
	42%	33%	19%	4%	2%	100%				

Berdasarkan tabel 4.8 yang menunjukkan distribusi frekuensi responden terhadap variabel minat, dengan menggunakan tanggapan 100 responden diperoleh hasil sebagai berikut:

- i. Sebanyak 59% responden menyatakan sangat setuju, 27% menyatakan setuju, dan 7% menyatakan netral terhadap pertanyaan "Saya tertarik menggunakan Dompet Digital Dana." Sebanyak 1% responden menyatakan kurang setuju, dan 1% menyatakan tidak setuju.
- ii. Item pertanyaan "Saya akan selalu menggunakan Dompet Digital Dana" menghasilkan jawaban 52% reponden sangat setuju, 35%

responden setuju, 10% responden menjawab netral, 2% responden menjawab kurang setuju, dan 1% responden menjawab tidak setuju.

iii. Pertanyaan “Saya akan berlangganan menggunakan Dompot Digital Dana” memberikan hasil sebagai berikut 50% responden sangat setuju, 33% responden setuju, 13% responden menjawab netral, 3% responden menjawab kurang setuju dan 1% responden menjawab kurang setuju.

iv. Pertanyaan “Saya tidak akan berpaling ke produk lain” menghasilkan jawaban 42% responden sangat setuju, 33% responden setuju, 19% responden menjawab netral, 4% responden menjawab kurang setuju dan 2% responden menjawab tidak setuju.

v. Nilai rata-rata (mean) variabel minat menggunakan terdapat pada item pertanyaan “Saya tertarik menggunakan Dompot Digital Dana” dengan nilai sebesar 4,47. Selain itu, nilai rata-rata (mean) sebesar 4,09 terlihat pada jawaban atas pertanyaan “Saya tidak akan berpaling ke produk lain”.

2. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas ialah alat dalam mengevaluasi efektivitas suatu kuisisioner. Kuisisioner merupakan alat yang valid untuk menjawab pertanyaan dan dapat digunakan untuk memunculkan perasaan. Ukuran efektivitasnya merupakan tingkat di mana suatu indikator secara akurat mencerminkan suatu konsep yang sedang dipelajari.

Pengecekan validitas dipenelitian ini menggunakan program SPSS bertaraf signifikansi 5%, guna menjadi pembanding nilai r hitung dan r tabel dengan membandingkan skor butir terhadap total.

Tabel 4.9
Hasil uji validitas

Fitur layanan					
No	Pertanyaan	r-hitung	r-tabel	N	Keterangan
1.	X1.1	0,655	0,196	100	Valid
2.	X1.2	0,841	0,196	100	Valid
3.	X1.3	0,819	0,196	100	Valid
4.	X1.4	0,814	0,196	100	Valid
Persepsi kemudahan					
No	Pertanyaan	r-hitung	r-tabel	N	Keterangan
1.	X2.1	0,748	0,196	100	Valid
2.	X2.2	0,781	0,196	100	Valid
3.	X2.3	0,803	0,196	100	Valid
4.	X2.4	0,786	0,196	100	Valid
Persepsi kemanfaatan					
No	Pertanyaan	r-hitung	r-tabel	N	Keterangan
1.	X3.1	0,763	0,196	100	Valid
2.	X3.2	0,673	0,196	100	Valid
3.	X3.3	0,847	0,196	100	Valid
4.	X3.4	0,655	0,196	100	Valid
Minat menggunakan					
No	Pertanyaan	r-hitung	r-tabel	N	Keterangan
1.	Y1	0,612	0,196	100	Valid
2.	Y2	0,674	0,196	100	Valid
3.	Y3	0,700	0,196	100	Valid
4.	Y4	0,641	0,196	100	Valid

Berdasarkan validitas diatas, fitur layanan (X1), persepsi kemudahan (X2), persepsi kemanfaatan (X3), dan minat menggunakan (Y) mempunyai r hitung > r tabel sekitar 0,196 untuk masing-masing variabel pertanyaan. Hasilnya menunjukkan bahwa setiap pertanyaan mengenai variabel indikator adalah valid.

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas dipenelitian ini dijalankan dengan memakai aplikasi SPSS guna mengetahui nilai Cronbach alpha (α), yang dipakai dalam mengetahui reliabilitas sebuah pertanyaan. Nilai Cronbach alpha di atas 0,7 dianggap reliabel, sedangkan nilai Cronbach alpha di bawah 0,7 menunjukkan kurang reliabel.

Tabel 4.10
Uji reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Fitur layanan	0,868	Reliabel
Persepsi kemudahan	0,872	Reliabel
Persepsi kemanfaatan	0,878	Reliabel
Minat menggunakan	0,876	Reliabel

Hasil pengujian tersebut membuktikan jika tiap pertanyaan setiap variabel fitur layanan (X1), persepsi kemudahan (X2), persepsi kemudahan (X3), dan variabel minat menggunakan (Y) dianggap reliabel dikarenakan bernilai *Cronbach Alpha* > 0,7.

3. Uji kelayakan model

a. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (adjusted R^2) menunjukkan bahwa model-model tertentu yang baik mampu menjelaskan variabel tersebut. Nilai koefisien determinasi tertinggi diantara semuanya. Nilai R^2 yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen sangatlah lemah. Nilai yang menunjukkan 1 adalah bahwa variabel independen menyediakan nyaris seluruh informasi yang dibutuhkan dalam menentukan perubahan variabel dependen.

Tabel 4.11
Uji Koefisien determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of Estimate
1	0,684	0,468	0,451	2.180

Sesuai data tersebut, nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,468, artinya perubahan variabel bebas yang meliputi kualitas pelayanan, kemudahan penggunaan, dan kebermanfaatan akan mempengaruhi perubahan variabel minat sebesar 4,68%.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk menentukan keberadaan pengaruh signifikan dari semua variabel independen kepada variabel dependen dengan kooperatif. Dengan mengamati dan perbandingan f hitung dan f tabel, uji F dapat dipahami. Apabila nilai f hitung $>$ f tabel, berarti signifikan. Sebaliknya, apabila f hitung $<$ f tabel, berarti tak signifikan. Selain itu, apabila angka signifikansi kurang dari $= 0,05$, berarti dianggap signifikan; apabila $> 0,05$, berarti tak signifikan.

Tabel 4.12
Hasil uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	401.191	3	133.730	28.142	0,000
	Residual	456.199	96	4.752		
	Total	857.390	99			

Sesuai dengan keluaran analisis Anova, f hitung sebesar 28,142 $>$ f tabel 2,70 dan memiliki tingkat signifikansi $0,0000 < 0,05$, artinya apabila

variabel fitur layanan, kemudahan, dan kemanfaatan dengan bersamaan memengaruhi secara signifikan terhadap minat menggunakan.

c. Uji hipotesis

Tujuan Uji T disebut juga uji hipotesis ialah guna merangkum hasil penelitian meliputi pengaruh tiap variabel secara parsial meskipun variabelnya berbeda. Dari hipotesis dapat ditunjukkan bahwa apabila t hitung $>$ t tabel artinya tolak H_0 , dan apabila t hitung $<$ t tabel maka H_0 diterima. Selain dengan melihat r hitung hasil hipotesis bisa dilihat dari angka signifikansi $<$ $= 0,05$ maka tolak H_0 dan terima H_a -nya, serta apabila angka signifikansi $>$ $0,05$ sehingga terima H_0 dan tolak H_a .

Tabel 4.13
Hasil uji hipotesis

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. error	Beta		
1	(Constant)	0,699	1,825		0,383	0,703
	Fitur layanan	0,033	0,154	0,030	0,215	0,830
	Persepsi kemudahan	0,379	0,152	0,325	2,490	0,015
	Persepsi kemanfaatan	0,515	0,156	0,387	3,295	0,001

Hasil peujian hipotesis pada tabel 4.12 diatas bisa diringkas dibawah ini:

i. Pengaruh fitur layanan terhadap minat menggunakan

Dapat ditunjukkan bahwa t hitung fitur layanan adalah sekitar 0,215, yang $<$ t tabel (1.660). Tingkat signifikansi setidaknya 0,830 $>$ 0,05. Dengan demikian, artinya jika fitur layanan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan, H_1 ditolak.

ii. Pengaruh persepsi kemudahan terhadap minat menggunakan

Bisa dilihat jika t hitung dari hasil uji t untuk variabel persepsi kemudahan independen ialah sekitar $2.490 > t$ tabel (1.660). Kemudian, pada nilai signifikansi $0,015 < 0,05$. Oleh karena itu bisa diartikan apabila minat menggunakan dipengaruhi secara parsial dan signifikan oleh persepsi mudahan atau istilah lain H2 diterima.

iii. Pengaruh persepsi kemanfaatan terhadap minat menggunakan

Dapat dilihat bahwa t -hitung dari hasil uji t untuk variabel persepsi kemanfaatan adalah sekitar $3,295 > t$ -tabel (1,660). Maka, pada taraf signifikansi $0,001 < 0,05$. Dengan demikian, bisa diartikan jika minat menggunakan secara parsial dan signifikan dipengaruhi oleh persepsi kegunaannya, H3 diterima.

4. Analisa Regresi Berganda

Analisa regresi berganda dipakai dalam meninjau pengaruh variabel independen kepada variabel dependen ketika menilai temuan hipotesis penelitian.

Tabel 4.14
Hasil uji regresi berganda
Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. error	Beta			
1	(Constant)	0,699	1,825		0,383	0,703
	Fitur layanan	0,033	0,154	0,030	0,215	0,830
	Persepsi kemudahan	0,379	0,152	0,325	2,490	0,015
	Persepsi kemanfaatan	0,515	0,156	0,387	3,295	0,001

a. Dependen variabel: Minat menggunakan

Berdasarkan tabel 4. 12 memaparkan hasil analisa regresi berganda diatas, didapat model regresi berganda dibawah ini:

$$Y = + X_1 + X_2 + X_3 + e$$

$$Y = 0,699 + 0,033 X_1 + 0,379 X_2 + 0,515 X_3 + e$$

Dimana:

Y = minat menggunakan	1 = Koefisien fitur layanan
X1 = fitur layanan	2 = Koefisien persepsi kemudahan
X2 = persepsi kemudahan	3 = Koefisien persepsi kemanfaatan
X3 = persepsi kemanfaatan	e = Error
= konstanta	

Berdasarkan uji regresi berganda diatas, bisa ditarik simpulan mengenai hubungan antar variabel bebas secara parsial antara lain:

- Nilai konstanta sebesar 0,699 mengartikan jika variabel bebasnya adalah fitur layanan, persepsi kemudahan, dan persepsi manfaat tak ada perubahan, maka nilai konstanta tersebut adalah 0. Dengan demikian, nilai variabel terikatnya adalah minat yang memiliki nilai konstanta sebesar 0,699.
- Koefisien determinasi untuk fitur layanan (1) adalah 0,033 yang menunjukkan bahwa jika variabel lain tetap konstan, maka nilai minimum sebesar 0,033 akan bertambah untuk setiap perubahan faktor fitur layanan sebesar 1%. Artinya apabila faktor variabel fitur layanna berhubungan positif terhadap kepuasan pengguna.
- Koefisien determinasi untuk kemudahan (2) adalah 0,379, yang menunjukkan bahwa jika variabel lain tetap konstan, maka nilai minimum

0,379 akan meningkat untuk setiap peningkatan 1% faktor kemudahan. Artinya apabila variabel persepsi kemudahan penggunaan berhubungan positif dengan minat

- d. Koefisien untuk kemanfaatan (3) persepsi adalah sekitar 0,515, yang mengartikan apabila variabel lain tetap konstan, maka minat penggunaan akan meningkat sekitar 0,515 untuk setiap peningkatan 1% faktor kemudahan persepsi. Artinya apabila variabel faktor kualitas layanan berhubungan positif dengan minat penggunaan.

C. Pembahasan

Berlandaskan hasil uji hipotesis yang dilakukan, yang meliputi temuan sebagai berikut: pengaruh fitur layanan, kemudahan penggunaan dan kemanfaatan sistem oleh mahasiswa pengguna aplikasi digital DANA, sebagai berikut:

1. Pengaruh fitur layanan terhadap minat menggunakan dompet digital DANA

Berdasarkan hasil analisa, fitur layanan memiliki pengaruh negatif terhadap minat penggunaan terbukti. Nilai t hitung untuk ini adalah sekitar 0,215, yang $< t$ tabel (1.660). Dari segi signifikansi, variabel fitur layanan setidaknya $0,830 > 0,05$. Hasil terkait mengartikan jika minat menggunakan secara parsial dan tidak dipengaruhi secara signifikan oleh variabel fitur layanan atau hipotesis ditolak.

Menurut hasil penelitian, fitur layanan merupakan fitur yang mungkin dialami oleh setiap orang ketika menggunakan sebuah produk. Individu akan

senantiasa membandingkan fitur produk dengan layanan yang dipasarkan. Akan sulit untuk menggunakan layanan jika seseorang memiliki disabilitas dan kebutuhannya dapat dipenuhi olehnya (Badaruddin & Risma, 2021).

Temuan penelitian ini sesuai dengan penelitian Hatari & Wediawati, (2024) dimana membuktikan jika fitur layanan tidak berpengaruh secara signifikan kepada kepuasan pengguna. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, kami masih mengalami kendala dalam menggunakan dan memanfaatkan layanan yang ditawarkan oleh Dana. Di sisi lain, fitur layanan yang ditawarkan oleh Dana juga terdapat di perangkat digital lain, dan masing-masing perangkat tersebut memiliki fitur yang mudah digunakan dan memiliki kestabilan yang sama, sehingga fitur layanan tersebut sama sekali tidak menjadi hambatan dalam penggunaan Dana.

Hasil penelitian ini tak sepenuhnya sejalan dengan penelitian Arisma & Hijrah, (2024) dimana membuktikan jika penyediaan layanan privat memberikan dampak positif dan bermartabat terhadap penggunaan aplikasi e-wallet DANA oleh mahasiswa jurusan ilmu sosial dan politik. Temuan penelitian ini sesuai dengan teori TAM yang menyatakan bahwa karena fitur layanan yang lengkap, maka pengguna merasa senang dengan kemudahan penggunaan dan dukungan yang efektif atau pengguna mendapatkan manfaat dari penggunaan dompet digital DANA. Dengan demikian, pengguna menggunakan aplikasi dompet digital DANA yang berdampak positif dan signifikan terhadap keputusan pengguna.

2. Pengaruh persepsi kemudahan terhadap minat menggunakan dompet digital DANA

Hasil analisa mengartikan apabila persepsi kemudahan terbukti memiliki pengaruh positif terhadap minat menggunakan. Hal itu didukung oleh nilai t hitung sekitar 2.490, yang lebih tinggi dari nilai t tabel (1.660). Tingkat signifikansi untuk variabel persepsi kemudahan adalah $0,015 < 0,05$ atau sedikit di bawah 0,05. Menurut hasil terkait, bisa dilihat jika minat penggunaan dengan signifikan dipengaruhi persepsi kemudahan secara parsial dan atau hipotesis diterima.

Temuan penelitian ini selaras dengan penelitian Abrilia & Sudarwanto, (2022) dimana membuktikan apabila variabel kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keinginan menggunakan DANA pada aplikasi di Surabaya. Pengguna menggunakan aplikasi DANA sangatlah mudah dalam menyelesaikan transaksi. Hal itu menjadikan sebuah faktor yang dapat mempengaruhi bagaimana mahasiswa mempersepsikan penggunaan dan kemudahan penggunaan teknologi informasi sebagai salah satu bentuk tindakan pada penggunaannya. Sehingga persepsi mahasiswa kepada kegunaan dan kemudahan penggunaan teknologi dapat dijadikan menjadi dasar untuk menentukan layak atau tidaknya mereka menggunakan teknologi tersebut (Santoso & Edwin Zusrony, 2020).

Temuan tersebut selaras dengan penelitian Rahmawati & Rosa, (2023) dimana menunjukkan adanya persepsi positif dan signifikan terhadap kemudahan penggunaan DANA digital pada Generasi Z di Kota Palembang.

Temuan terkait juga sesuai dengan teori TAM yang digunakan sebagai teori yang menjelaskan sistem teknologi informasi yang saat ini digunakan dan memberikan gambaran tentang bagaimana masyarakat terpengaruh oleh penggunaan suatu teknologi informasi tertentu.

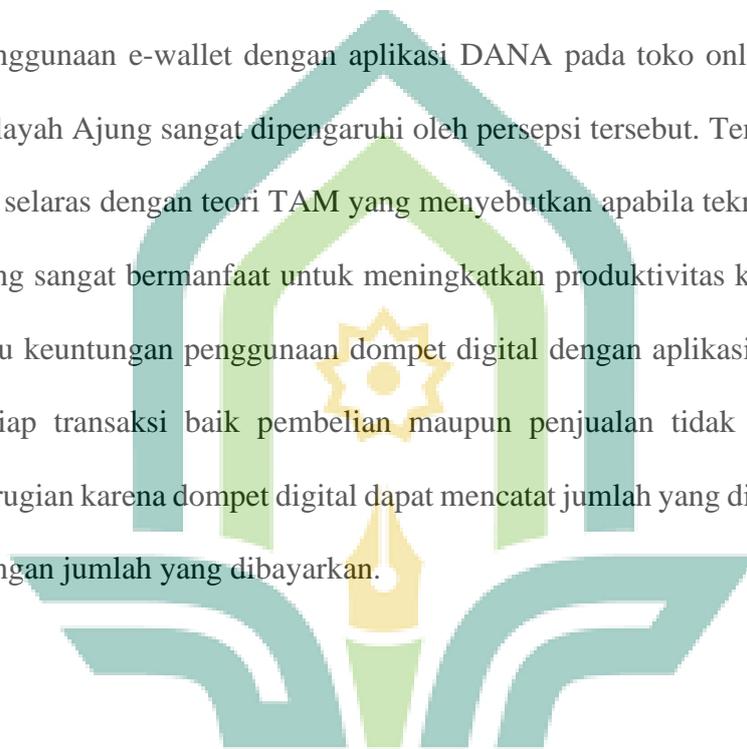
3. Pengaruh persepsi kemanfaatan terhadap minat menggunakan dompet digital DANA

Hasil analisa mengartikan apabila persepsi kemanfaatan memiliki pengaruh positif terhadap minat menggunakan terbukti. Hal itu ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 3.295 yang lebih besar dari t tabel sebesar 1.660. Tingkat signifikansi variabel persepsi kegunaan berada di antara 0,001 dan 0,05 atau sedikit di bawah 0,05. Menurut hasil di atas, bisa diketahui jika penggunaan minat secara parsial dan signifikan dipengaruhi oleh variabel persepsi kemanfaatan atau hipotesis diterima.

Penelitian ini selaras dengan penelitian Desita & Dewi, (2022) yang menyebutkan jika persepsi kemanfaatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan transaksi *non cash* pada aplikasi dompet digital (*e-wallet*). Temuan ini mendukung teori yang dikemukakan oleh Desita & Dewi, (2022) yang menyebutkan jika salah satu faktor yang memberikan pengaruh pada kemauan individu untuk memakai teknologi baru ialah akibat dari penggunaannya. Mahasiswa yang menjadi partisipan dipenelitian ini mempercayai dan memahami manfaat penggunaan e-wallet untuk transaksi sehari-hari. Semakin banyak jumlah orang, maka semakin tinggi pula tingkat kepercayaan kepada suatu teknologi tertentu. Dikarenakan teknologi terkait

mempunyai tujuan, jadi orang akan menggunakannya. Sebaliknya, jika seseorang memiliki tingkat kepercayaan tertentu, jika seseorang tidak memiliki suatu teknologi tertentu, maka orang tersebut tidak mampu menggunakan teknologi tersebut.

Temuan penelitian ini didukung dengan penelitian Khoiriyah, Zulkarnaeni, et al., (2023) yang membuktikan jika persepsi manfaat penggunaan e-wallet dengan aplikasi DANA pada toko online dan fisik di wilayah Ajung sangat dipengaruhi oleh persepsi tersebut. Temuan penelitian ini selaras dengan teori TAM yang menyebutkan apabila teknologi ialah alat yang sangat bermanfaat untuk meningkatkan produktivitas karyawan. Salah satu keuntungan penggunaan dompet digital dengan aplikasi DANA adalah setiap transaksi baik pembelian maupun penjualan tidak mengakibatkan kerugian karena dompet digital dapat mencatat jumlah yang diinginkan sesuai dengan jumlah yang dibayarkan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini mengkaji Pengaruh Fitur Layanan, Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kemanfaatan terhadap Minat Menggunakan Sistem Pembayaran pada aplikasi dompet digital Dana Studi kasus pada Mahasiswa di Kabupaten Pekalongan.

Peneliti memberikan beberapa pernyataan terkait penelitian yang didasarkan pada penelitian yang sudah dijalankan di bab empat:

1. Pada variabel fitur layanan terdapat nilai signifikan $0,830 > 0,05$ dan nilai t hitung $0,215$ kurang dari t tabel $1,660$. Dengan begitu jika minat menggunakan secara parsial dan tidak signifikan dipengaruhi oleh fitur layanan, H_1 ditolak.
2. Pada variabel persepsi kemudahan terdapat nilai signifikan $0,015 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,490$ lebih besar dari t tabel $1,660$. Dengan begitu jika minat menggunakan secara parsial dan signifikan dipengaruhi oleh persepsi kemudahan, H_2 diterima.
3. Pada variabel persepsi kemanfaatan terdapat nilai signifikan $0,001 < 0,05$ dan nilai t hitung $3,295$ lebih besar dari t tabel $1,660$. Dengan begitu jika minat menggunakan secara parsial dan signifikan dipengaruhi oleh persepsi kemanfaatan, H_3 diterima.
4. Variabel persepsi kemanfaatan merupakan faktor yang mendominasi pengaruh terhadap minat menggunakan sesuai temuan analisa regresi linear

berganda. Dimana nilai signifikansinya sebesar 0,001 serta nilai koefisiennya () bernilai paling tinggi, yakni sebesar 0,515.

B. Keterbatasan Penelitian

Berkaca pada hasil analisis yang telah dihalankan, peneliti mempunyai tak sedikit keterbatasan pada penelitian ini, antara lain:

1. Pada pengumpulan data, informasi yang diberikan responden melalui kuisisioner tak jarang tidak sesuai dengan realita pendapat responden. Itu dapat terjadi dikarenakan differensiasi pola pikir, persepsi dan pemahaman masing-masing setiap responden. Bisa juga dari hal lain misalnya kejujuran ketika mengisi kuisisioner.
2. Keterbatasan akses media dalam penyebaran kuisisioner terhadap responden karena cuma menggunakan media *WhatsApps*.

C. Saran

1. Bagi Penulis

Dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peneliti dalam fitur layanan, persepsi kemudahan, persepsi kemanfaatan terhadap minat menggunakan dengan sistem pembayaran pada aplikasi dompet digital Dana.

2. Bagi Penulis Selanjutnya

Untuk mengembangkan dan melaksanakannya penelitian selanjutnya menggunakan berbagai variabel sebagai bahan pertimbangan untuk menambahkan referensi ilmiah pada faktor-faktor yang relevan terkait minat menggunakan aplikasi dana.

3. Bagi Pengguna DANA

Untuk pengguna diharapkan menjadi bahan pertimbangan pada pemakaian aplikasi dana sehingga bisa mempertimbangkan penggunaan aplikasi dana dengan kontinu dikarenakan adanya beragam fitur yang berguna.



DAFTAR PUSTAKA

- Abrilia, N. D., & Sudarwanto, T. (2022). Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Fitur Layanan terhadap Minat Menggunakan E-Wallet Pada Aplikasi Dana Di Surabaya. *Pendidikan Tata Niaga*, 8(3), 1006–1012.
- Arisma, A., & Hijrah, L. (2024). *Pengaruh Fitur Layanan Kemudahan Dan Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan Aplikasi E-Wallet Dana (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman)*. 7(1).
- Badaruddin, & Risma. (2021). Pengaruh Fitur Layanan Dan Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking (Studi Pada Masyarakat Desa Rantau Rasau Kecamatan Berbak). *Telanaipura Jambi*, 1(1), 36122.
- DailySocial. (2021). *Pertumbuhan Paling Pesat di Kuartal Ketiga 2021*. DailySocial Newswire. <https://dailysocial.id/wire/survei-yougov-dana-dompot-digital-dengan-pertumbuhan-paling-pesat-di-kuartal-ketiga-2021>
- Desita, W., & Dewi, G. A. K. R. S. (2022). Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Risiko, Promosi dan Fitur Layanan terhadap Minat Menggunakan Transaksi Non Cash pada Aplikasi Dompot Elektronik (E-Wallet). *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13(1), 115–124.
- Endriyanto, R., & Indrarini, R. (2022). Pengaruh Promosi dan Fitur Layanan terhadap Minat Menggunakan E-Wallet Linkaja (Studi Kasus di Surabaya). *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 5(1), 67–80. <https://doi.org/10.26740/jekobi.v5n1.p67-80>
- Ervandy Kurniawan, Syafira Sardini, Catur Hayati Wulandari, & Purnama Ramadhani Silalahi. (2022). Analisis Minat Penggunaan Digital Payment di Kota Medan. *Jurnal Manajemen Riset Inovasi*, 1(1), 234–247. <https://doi.org/10.55606/mri.v1i1.653>
- Felita, N., & Taslim, W. S. (2022). Analisis Perbandingan Persepsi Konsumen Pengguna E-Wallet OVO dan GOPAY di Pontianak. *OBIS Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 4(1), 19.
- Ferdiansyah, M. R., & Nur, D. I. (2023). Factors Affecting Decisions to Use E-Wallet DANA for Students of the Faculty of Economics and Business UPN “Veteran” East Java. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(6), 7970–7978. <http://journal.yrpiipku.com/index.php/msej>
- Fitriyanti, E. D., Farida, E., & Primanto, A. B. (2023). *Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Menggunakan E-Wallet Pada Aplikasi Dana (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEB Universitas Islam Malang Angkatan 2019)*. 12(01), 1464–1473.

- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, H., Kertahadi, & Susilo, H. (2012). *Pengaruh Persepsi Kemanfaatan Dan Persepsi Kemudahan Website Ub Terhadap Sikap Pengguna Dengan Pendekatan Tam*.
- Hanum, F., Rambe, B. H., Harahap, N. J., Prayoga, Y., & Pohan, M. Y. A. (2023). the Important Role of Adopting the Use of Technology in Universities After Covid-19: Application of the Technology Acceptance Model. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 10(1), 74–80. <https://doi.org/10.36987/ecobi.v10i1.3887>
- Hasibuan, S., Rodliyah, I., Thalhah, S. Z., Ratnaningsih, P. W., & E, A. A. M. S. (2022). Media penelitian kualitatif. In *Jurnal EQUILIBRIUM* (Vol. 5, Issue January). <http://belajarpsikologi.com/metode-penelitian-kualitatif/>
- Hatari, M. M., & Wediawati, T. (2024). *Terhadap Minat Penggunaan Dompot Digital Dana Dalam Transaksi Keuangan (Studi Pada Mahasiswa Universitas Mulawarman)*. 4(2), 30–36.
- Indonesia, U. I. (2020). *PEDOMAN Transliterasi Arab Latin*. <https://Islamicfamilylaw.Uii.Ac.Id/Wp-Content/Uploads/2020/03/A-Pedoman-Transliterasi-ARAB-LATIN.docx>
- Kesuma, P., & Nurbaiti, N. (2023). Minat Menggunakan E-Wallet Dana Di Kalangan Mahasiswa Di Kota Medan. *Jesya*, 6(1), 694–703. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.979>
- Khoiriyah, S. U., Halim, M., & Zulkarnaeni, A. S. (2023). *Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Dan Persepsi Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Financial Technology Pada Aplikasi Dana*. 9(1), 70–79.
- Khoiriyah, S. U., Zulkarnaeni, A. S., & Halim, M. (2023). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Keamanan terhadap Minat Menggunakan Financial Technology pada Aplikasi Dana. *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis)*, 9(1), 70–79. <https://doi.org/10.38204/jrak.v9i1.950>
- Marsono. (2019). *metode penelitian kuantitatif langkah-langkah menyusun skripsi, tesis atau disertasi menggunakan teknik analisa jalur (path analysis) dilengkapi contoh aplikasinya-edisi 2*. IN MEDIA.
- Nugraha, J. T., Achmad, T., Warsono, H., & Yuniningsih, T. (2023). *E-Government Dalam Perspektif Pengguna Konsep, Teori, Dan Perkembangannya*. Stiletto Book.

- Nurlia Julianti, Wulandari, I. W. S., & Abiyoga, N. L. A. (2023). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Kemanfaatan, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggu. *Widya Amrita: Jurnal Manajemen, Kewirausahaan Dan Pariwisata Juli 2023 Vol. 3 (No. 7), 3(7)*, 1276–1284.
- Pribadi, A., & Gunawan, R. (2020). Analisis Pengaruh Persepsi Kemudahan, Risiko, Fitur Layanan Terhadap Keputusan Nasabah Pengguna Internet Banking (Studi Kasus Bri Syariah Pusat). *Jurnal Visionida*, 6(2), 64. <https://doi.org/10.30997/jvs.v6i2.3508>
- Rahmawati, M., & Rosa, A. (2023). *Pengaruh Persepsi Manfaat dan Persepsi Kemudahan Penggunaan terhadap Minat Menggunakan Dompot Digital DANA*: 6(3), 1395–1406. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i3.3785>
- Rijatullah, R., Suroso, A., & Rujito, L. (2020). *Pengaruh Persepsi Kemanfaatan Dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Sikap Penggunaan Resep Elektronik*. 22(2).
- Santoso, B., & Edwin Zusrony. (2020). Analisis Persepsi Pengguna Aplikasi Payment Berbasis Fintech Menggunakan Technology Acceptance Model (Tam). *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 11(1), 49–54. <https://doi.org/10.51903/jtikp.v11i1.150>
- Saputra, M. S., & Nurjihadi, M. (2023). Sikap Mahasiswa dalam Adopsi Aplikasi Keuangan BRIMO dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM). *BIOS : Jurnal Teknologi Informasi Dan Rekayasa Komputer*, 4(1), 18–24. <https://doi.org/10.37148/bios.v4i1.59>
- Soetam Rizki Wicaksono. (2021). *Teori Dasar Technology Acceptance Model (Pertama)*. CV. Seribu Bintang. https://doi.org/10.1007/978-1-4471-0067-6_4
- Vintiani, S., & Yussri Indah, Z. (2023). Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Penggunaan Ulang Aplikasi Dana. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 3(4), 312–320. <https://doi.org/10.60036/jbm.v3i4.art1>
- Wicaksono, A., & Nurseto, S. (2018). Tahun Penjualan Rupiah Unit Target Penjualan (Unit) Pencapaian Penjualan Laba Bersih. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 8(1), 1–9.

RIWAYAT HIDUP PENULIS

A. IDENTITAS

1. Nama : Fahriyan Fariduddin
2. Tempat tanggal lahir : Pekalongan, 17 Oktober 2000
3. Jenis kelamin : Laki-laki
4. Agama : Islam
5. Alamat : Jl. Koperasi perumahan balai restu agung
Waru Lor Wiradesa Pekalongan
6. Email : Fahiyaf17@gmail.com
7. Nama ayah : Sopani
8. Pekerjaan ayah : Wiraswasta
9. Nama ibu : Imawati
10. Pekerjaan ibu : PNS

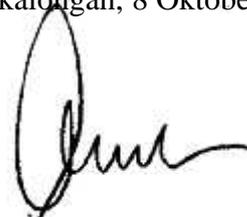
B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK ABBA Aisyah Bustanul Athfal Delektukang : 2006-2007
2. SDN Waru Lor : 2007-2013
3. MTs. Muhammadiyah Pekajangan : 2013-2016
4. MA Muhammadiyah Pekajangan : 2016-2019

C. PENGALAMAN ORGANISASI

-

Pekalongan, 8 Oktober 2024



Fahriyan Fariduddin



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : FAHRIYAN FARIDUDDIN
NIM : 4220121
Jurusan/Prodi : PERBANKAN SYARIAH
E-mail address : fahriyanf17@gmail.com
No. Hp : 085740806229

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul : **PENGARUH FITUR LAYANAN, PERSEPSI KEMUDAHAN, DAN PERSEPSI KEMANFAATAN TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN SISTEM PEMBAYARAN PADA APLIKASI DOMPET DIGITAL DANA (STUDI KASUS PADA MAHASISWA DI KABUPATEN PEKALONGAN).**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 17 Maret 2025



FAHRIYAN FARIDUDDIN
4220121